



UIN SUSKA RIAU

No: skrps/mpi/ftk/Uin.738/25

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

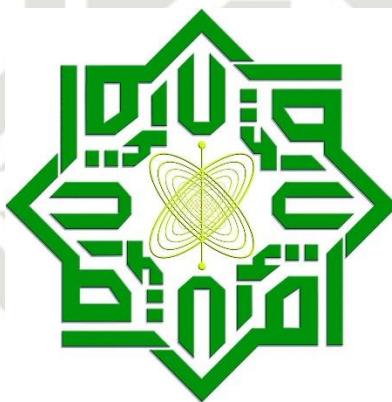
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MEMBANGUN KERJASAMA DENGAN DUNIA INDUSTRI DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 TAMBANG

Skripsi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana S1  
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Disusun Oleh:

NURHAFIZAH  
NIM. 12110324086

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1446 H / 2025 M



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN**

Skripsi ini berjudul "**Strategi Kepala Sekolah Dalam Membangun Kerjasama Dengan dunia Industri Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tambang**"

yang disusun oleh Nurhafizah NIM. 12110324086, dapat diterima dan disetujui untuk sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 7 dzulhijah 1446 H  
Pekanbaru, 3 Juni 2025 M 46 H

Menyetujui,  
Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Ketua Prodi  
Manajemen Pendidikan Islam  
Ket  
Man

Dr.Hj. Yuliharti, M.Ag  
NIP.19700404 199603 2 001

Dr.Hj. Yuliharti, M.Ag  
NIP.19700404 199603 2 001  
Dr. Hj. Yuliharti, M.  
NIP. 19700404 199603 2 001

**UIN SUSKA RIAU**



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Strategi Kepala Sekolah Dalam Membangun Kerjasama Dengan Dunia Industri Di Sekolah Menengah Kejuruan 1 Tambang* yang disusun oleh Nurhafizah dengan NIM 12110324086. Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada 30 Dzulhijah 1446 H/26 Juni 2025 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam.

Pekanbaru, 30 Dzulhijah 1446 H  
26 juni 2025 M

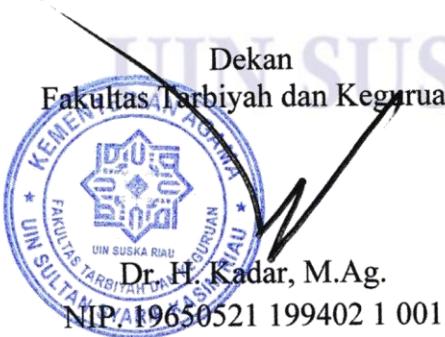
Mengesahkan,  
Sidang Munaqasyah

Pengaji I  
  
Dr. H. Mudasir, M.Pd  
NIP. 19661108 199404 1 001  
NIP. 1966

Pengaji II  
  
Suci Habibah, M.Pd  
NIP. 119940402 201903 2 027  
NIP. 2019

Pengaji III  
  
Dr. Sohiron, M.Pd.I., CIQQA  
NIP. 19820804 202321 1 012  
NIP. 1982

Pengaji IV  
  
Dr. Svafaruddin, M.Pd  
NIP. 19641231 199003 1 045





UN SUSKA RIAU

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurhafizah  
NIM : 12110324086  
Tempat/Tgl.Lahir : Lubuk Raja/21 April 2003  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : Manajemen pendidikan Islam

**Strategi Kepala Sekolah Dalam Membangun Kerjasama Dengan Dunia Industri di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tambang**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulis skripsi dengan judul sebagaimana di sebutkan di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karna itu saya ini,saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pertanyaan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Surat ini saya buat de

Pekanbaru, 3 Juni 2025  
Yang membuat pernyataan

  
HARGA TAK HINGGA  
20 METRAI TEMPAL  
63F6BAMX340736683  
  
**NURHAFIZAH**  
**NIM.12110324086**



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGHARGAAN

*Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh*

*Alhamdulillahhirobbil'alamin*, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan “**Strategi Kepala Sekolah dalam Membangun kerjasama dengan dunia industri di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tambang**”.

Shalawat dan salam juga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya. Semoga kita semua senantiasa istiqamah dalam mengikuti ajarannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi bahasa, penyajian, maupun isi pembahasan. Meski demikian, penulis berharap karya ini dapat memberikan manfaat, terutama bagi diri penulis sendiri, dan umumnya bagi para pembaca. Penulis skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan , bimbingan, dsna dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat, penulis ingin menyatakan rasa terimahkasih yang sebesar – besarnya kepada Ayahanda tercinta Mukhtar, S.Pd.I dan ibunda Tercinta Astuti. S.Pd. Mereka adalah teladan, motivator, sekaligus pembimbing terbaik yang selalu dengan penuh keikhlasan memberikan dorongan, kasih saying yang tiada batas, doa, serta segala bentuk dukungan kepala penulis.Kemudian penulis ingin menyampaikan terimah kasih juga kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Hj. Leni Nofianti MS, S.E., M.Si., Ak., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr, Hj. Helmiati, M.Ag

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selaku Wakil Rektor I, Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II, dan Prof.. Dr. H. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2. Dr. Kadar M. Yusuf, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan , Dr. H. Zarkasih, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Prof. Dr. Zubaidah Amir, MZ., M.Pd selaku Wakil Dekan II dan Prof .Dr. Amira Diniaty, M.Pd, Kons selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uniniversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag selaku ketua program studi Manajemen Pendidikan Islam dan Drs. H. Mudasir, M.Pd selaku Sekretaris program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. H. Yuliharti, M.Ag selaku Dosen Pasehat Akademik dan selakaligus dosen Pembimbing yang telah memberikann begitu banyak pelajaran dan bimbingan yang sangat berharga dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibuk Dosen serta Staff Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberi begetu banyak ilmu yang tidak ternilai harganya.
6. M. Hasmi, S.Pd., MPd selaku kepala sekolah SMK Negeri 1 tambang, Ilko Fazendra, S.Pd selaku Wakil Kepala Humas SMK Negeri 1 Tambang, yang telah yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian dan memberikan bantuan serta dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Teristimewa cinta pertama dan panutanku, Ayahanda tercinta Mukhtar, S.Pd.I seta pintu surgaku Ibunda Tersayang Astuti, S.Pd, Terimahkasih atas segala doa, pengorbanan, dukungan, serta rasa kasih sayang kalian yang tiada henti berikan kepadaku. Terimahkasih sedah menemani proses dan selalu membuatku bangkit agar menjadi orang yang lebih kuat dan lebih baik terus kedepannya. Terimahkasih sudah selalu mendengarkan keluh kesahku selama ini, jika bukan karna kalian mungkin aku tidak akan bertahan sampai sekarang. Kasih sayang dan pengorbanan yang ayah dan ibu berikan tidak akan bisa terbalas, tapi insyaAllah aku akan berusaha dan bekerja keras melakukan yang terbaik untuk membuat ayah dan ibu bangga. Semua yang diriku lakukan sampai hari ini, akan aku dedikasikan untuk kebahagian ayah dan ibu.aku persembahkan karya tulis kecil untuk ayah dan ibu.
8. Terima kasih turut dipersembahkan kepada paman-paman yang senantiasa memberikan dukungan kepada penulis, yakni Tarmizi, S.Pd. Terima kasih atas setiap dukungan baik moral maupun material yang amat membantu penulis dalam menyelesaikan pendidikan sarjana ini. Semoga Allah SWT. membalas kebaikan yang diberikan, senantiasa diberikan kemudahan, dan diberikan rizki yang lapang. Gelar sarjana ini penulis persembahkan untuk mereka.
9. Kepada adikku tercinta M.Ridho cinta keduaku dan terimahkasih telah memberikan doa, semangat, waulapun melalui celotehannya tetapi kakak yakin dan percaya itu sebuah bentuk dukungan dan motivasi.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Kepada kakak sepupuku tercinta Rabiah Al Adawiyah, terimahkasih sudah menjadi teman kecil hingga sampai sekarang dan telah memberikan semangat,membantu adikmu menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada sabahat M. Randika widianto Rangkuti dan Reihan Yudha Permana yang menjadi teman seperjuangan penulis dalam menempuh pendidikan serta mensuport, membantu penulis bisa menyelesaikan skripsi.
12. Semua pihak yang telah membantu demi kelancaran penulisan skripsi yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
13. Dan terakhir, untuk diri saya sendiri.terimahkasih Nurhafizah sudah menepikan ego dan memilih bangkit dan menyelesaikan semua ini.terimahkasih telah mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tidak pernah mau menutuskan untuk menyerah. kamu kuat, kamu hebat, nurhafizah, kamu bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Semoga Allah SWT membala kebaikan yang telah diberikan dan selalu membinbing kita ke jalan yang di Ridhoi Allah menuju surge-Nya. Demikanlah, semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Aamiin.

*Wa' alaikumussalam Warohmatullahi Wabarakatuh*

Pekanbaru, 3 Juni 2025

Penulis

**NURHAFIZAH**

**NIM, 1211032408**



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

### *Ayahanda dan Mama Tercinta*

*Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Mukhtar, S.Pd.I dan Mama Astuti, S.Pd., yang telah menjadi lentera dalam setiap langkah hidupku. Terima kasih atas setiap doa yang tak pernah terputus, atas kerja keras dan pengorbanan yang tak terhitung jumlahnya. Kalian adalah sumber kekuatan yang tak pernah padam, yang selalu ada di setiap jatuh bangunku. Semoga keberhasilan kecil ini bisa menjadi awal dari terwujudnya harapan besar kalian untukku. Terima kasih karena selalu percaya pada anakmu, bahkan saat aku sendiri ragu.*

### *Adikku Tersayang*

*Skripsi ini juga saya persembahkan untuk adikku tersayang, M.Ridho, yang selalu menjadi semangat tersendiri dalam hidupku. Terima kasih telah menjadi penghibur di kala lelah, teman bercerita di saat sunyi, dan pengingat bahwa perjuangan ini bukan hanya untuk diriku, tetapi juga untuk masa depan kita bersama. Semoga kelak kamu bisa melangkah lebih jauh, lebih tinggi, dan lebih hebat dari kakakmu. Doaku selalu bersamamu.*

**UIN SUSKA RIAU**



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## MOTTO

*“Semua jatuh bangunmu hal yang biasa, angan dan pertanyaan waktu  
yang menjawabnya, berikan tenggat waktu bersedihlah secukupnya,  
rayakan perasaanmu sebagai manusia”*

## Baskara Putra – Hindia

*“Tidak perlu berisik buktikan bahwa kamu bisa dan dapat  
membungkam ucapan orang yang berisik itu”*

**Nurhafizah**

**UIN SUSKA RIAU**



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nurhafizah, (2025): Strategi Kepala Sekolah dalam Membangun Kerjasama dengan Dunia Industri di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 tambang**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi kepala sekolah dalam membangun kerjasama dengan dunia industri di sekolah menengah kejuruan negeri 1 tambang dan untuk mengetahui tantangan yang dihadapi dalam membangun kerjasama dengan dunia industri di sekolah menengah kejuruan negeri 1 tambang . jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah dan wakil humas, sedangkan objek penelitian ini adalah strategi kepala sekolah dalam membangun kerjasama dengan dunia industri.Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara,dan dokumentasi.teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil penelitian ini bahwa 1) strategi kepala sekolah dalam membangun kerjasama dengan dunia industri di sekolah menengah kejuruan negeri 1 tambang terdiri dari tiga komponen utama: a) strategi perencanaan b) Implementasi strategi c) evaluasi strategi Evaluasi 2) tantangan yang dihadapi dalam membangun kerjasama dengan dunia industri di sekolah menengah kejuruan negeri 1 tambang yaitu berupa komunikasi yang buruk atau tidak efektif, terutama dalam menjalin relasi awal dengan dunia industry, Ketidakpercayaan dari pihak industri, terutama jika belum ada kerja sama sebelumnya, Perbedaan budaya atau nilai, antara dunia pendidikan yang fleksibel dengan dunia industri yang disiplin dan terstruktur, fleksibel dengan dunia industri yang disiplin dan terstruktur.Kurangnya koordinasi dan keterampilan manajemen, terutama dalam pengurusan dokumen dan pelibatan seluruh pihak internal secara optimal, Keterbatasan sumber daya, termasuk termasuk jumlah mitra industri, kesiapan kompetensi siswa, dan ketersediaan tenaga pelaksana, Resistensi terhadap perubahan, baik dari guru, siswa, maupun mitra industri, terhadap penyesuaian kurikulum dan sistem kerja sama baru.

**Kata Kunci:** Strategi Kepala Sekolah, Kerjasama Dunia Industri

**UIN SUSKA RIAU**



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**Nurhafizah (2025): The Headmaster Strategy in Building Cooperation with Industrial World at State Vocational High School 1 Tambang**

This research aimed at identifying the strategies employed by the headmaster in building cooperation with industrial world and understanding the challenges faced in building cooperation with industrial world at State Vocational High School 1 Tambang. It was qualitative descriptive research. The subjects of this research were the headmaster and the headmaster vice of public relations affairs. The object of this research was the headmaster strategy in building cooperation with industrial world. Observation, interview, and documentation were the techniques of collecting data. The techniques of analyzing data were data collection, data reduction, data display, and data verification. The research findings showed that 1) the headmaster strategy in building cooperation with industrial world at State Vocational High School 1 Tambang consisted of three main components; a) planning, b) implementing, and c) evaluating; 2) the challenges faced in building cooperation with industrial world were poor or ineffective communication, especially in establishing initial relations with industrial world, distrust from industry partners, particularly when no prior cooperation existed, cultural or value differences between the flexible educational environment and the structured and disciplined industrial world, the lack of coordination and management skills, especially in document handling and optimal involvement of all internal parties, limited resources, including the number of industry partners, student competency readiness, and adequacy of implementing personnel, resistance to change from teachers, students, and industry partners concerning curriculum adjustments and new cooperation systems

**Keywords:** Headmaster Strategy, Industrial World Cooperation

**UIN SUSKA RIAU**

## ملخص

نور حافظة، (٢٠٢٥): استراتيجيات رئيس المدرسة في بناء التعاون مع عالم الصناعة في المدرسة الثانوية المهنية الحكومية ١ بتمبانج

هذا البحث يهدف إلى معرفة استراتيجية رئيس المدرسة في بناء التعاون مع عالم الصناعة في المدرسة الثانوية المهنية الحكومية ١ بتمبانج، وكذلك لمعرفة التحديات التي تواجه بناء هذا التعاون مع عالم الصناعة. نوع هذا البحث هو بحث وصفي كيفي.

وأفراد البحث رئيس المدرسة ونائب الرئيس ب مجال العلاقات العامة، وموضوع البحث هو استراتيجية رئيس المدرسة في بناء التعاون مع عالم الصناعة. تم جمع البيانات باستخدام تقنيات الملاحظة والمقابلات والتوثيق. وتقنيات تحليل البيانات المستخدمة هي بجمع البيانات وتقليل البيانات وعرض البيانات والتحقق من صحة البيانات. أظهرت نتائج البحث ما يلي:

١. استراتيجية رئيس المدرسة في بناء التعاون مع عالم الصناعة في المدرسة الثانوية المهنية الحكومية ١ بتمبانج تتالف من ثلاثة مكونات رئيسية: أ) استراتيجية التخطيط، ب) تنفيذ الاستراتيجية، ج) تقييم الاستراتيجية.
٢. التحديات التي تواجه بناء هذا التعاون تتمثل في: ضعف أو عدم فعالية الاتصال، خاصة في إقامة العلاقات الأولية مع عالم الصناعة. وعدم الثقة من قبل عالم الصناعة، خاصة إذا لم يكن هناك تعاون سابق. واختلاف الثقافة أو القيم، حيث تتسم بيئه التعليم بالمرونة بينما تتميز بيئه الصناعة بالانضباط والبنية الصارمة. ونقص التنسيق ومهارات الإلقاء، خاصة في إدارة الوثائق وإشراك جميع الأطراف الداخلية بشكل فعال. وحدودية الموارد، بما في ذلك عدد الشركاء الصناعيين، وجاهزية كفاءة التلاميذ، وتوافر الكوادر المنفذة.
- ومقاومة التغيير، سواء من قبل المعلمين أو التلاميذ أو الشركاء الصناعيين، فيما يتعلق بتكييف المناهج الدراسية ونظام التعاون الجديد.

الكلمات الأساسية: استراتيجية رئيس المدرسة، التعاون مع عالم الصناعة

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN .....	i
PENGESAHAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iii
KATA PENGHARGAAN .....	iv
PERSEMBAHAN .....	viii
MOTTO .....	ix
ABSTRAK .....	x
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	6
A. Latar Belakang .....	6
B. Alasan Memilih Judul .....	6
C. Penegasan Istilah .....	7
D. Permasalahan .....	7
E. Tujuan dan Manfaat .....	8
BAB II KAJIAN TEORITIS .....	10
A. Kajian Teori .....	10
B. Penelitian Relevan .....	36
C. Proposisi .....	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	40
A. Pendekatan Penelitian .....	40
B. Lokasi dan waktu Penelitian .....	40
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	40
D. Informan Penelitian .....	41
E. Teknik Pengumpulan Data .....	41
F. Teknik Analisis Data .....	42

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

G.	Keabsahan data.....	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....		45
A.	Gambar Umum Lokasi Penelitian .....	45
B.	Penyajian Data .....	45
C.	Temuan Hasil Penelitian .....	53
BAB V PENUTUP.....		100
A.	KESIMPULAN .....	100
B.	SARAN .....	102
DAFTAR PUSTAKA .....		104
LAMPIRAN .....		107

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan kejuruan mempersiapkan peserta didik untuk memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Salah satu tujuan utama pendidikan kejuruan adalah menyiapkan lulusan yang terampil dan siap kerja sehingga dapat meningkatkan produktivitas di dunia industri. Oleh karena itu, kerjasama yang erat antara SMK dengan dunia industri menjadi sangat penting untuk menjembatani kesenjangan antara kompetensi lulusan SMK dengan kebutuhan dunia industri.

Paradigma baru manajemen pendidikan memberikan kewenangan luas kepada kepala sekolah dalam melakukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan pengendalian pendidikan disekolah. Kepala sekolah harus siap menerima kewenangan tersebut dengan berbagai konsekuensinya. Disamping itu, percepatan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang merambah ke sekolah-sekolah, semakin membuat kompleks kehidupan kepala sekolah, bukan sebaliknya. Kepala sekolah tidak lagi dapat menerima suatu perubahan sebagaimana adanya, tetapi harus berfikir untuk membuat perubahan disekolah.

Kepala sekolah adalah pemimpin formal dalam suatu sekolah yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga pendidikan lainnya, pelayagunaan dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemeliharaan sarana dan prasarana, serta sebagai supervisor pada sekolah yang dipimpinnya.<sup>1</sup>

strategi kepala sekolah adalah sarana atau metode yang digunakan oleh pemimpin untuk mencapai tujuan yang direncanakan dengan tujuan meminimalkan kegagalan. Strategi ini adalah salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin sekolah dalam mencapai visi dan misi sekolah. Strategi adalah kerangka kerja yang memandu dan mengontrol pilihan yang mendirikan dan memimpin organisasi tersebut. Strategi adalah model umum rangkaian kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan spesifik.

Kepala sekolah harus menerapkan strategi dalam menjalankan fungsinya sebagai pemimpin, ini berarti bahwa kepemimpinan adalah seni dan ilmu menyusun, menerapkan dan mengevaluasi kemungkinan keputusan lintas fungsional memungkinkan lembaga pendidikan mencapai tujuannya. Strategi adalah proses menetapkan tujuan organisasi, mengembangkan kebijakan dan perencanaan untuk mencapai tujuan tersebut, serta alokasi sumber daya untuk mengimplementasikan kebijakan dan merencanakan tujuan organisasi.

Strategi memberikan pedoman umum untuk lembaga pendidikan dan terkait erat dengan keterampilan mengajar. Kepemimpinan berbicara tentang gambaran besar apa yang harus dilakukan. Inti dari kepemimpinan adalah mengidentifikasi tujuan organisasi, sumber

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dayanya dan bagaimana sumber daya tersebut dapat diperoleh cara yang paling efektif untuk mencapai tujuan strategis. Strategi pada titik ini harus memberikan dasar dasar atau pedoman untuk pengambilan keputusan keputusan dalam organisasi.<sup>2</sup>

Rencana strategis organisasi adalah dokumen hidup yang erus-menerus ditinjau dan ditinjau kembali. Bahkan mungkin sampai dianggapcair karena sifatnya yang terus menerus berubah. Ketika informasi baru tersedia, itu harus digunakan untuk melakukan penyesuaian dan revisi<sup>3</sup>

Kepala sekolah sebagai top managers sekaligus pelaku kebijakan dalam lembaga pendidikan mempunyai wewenang yang luas sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang ada. Di mana sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2017 Pasal 54 Ayat 1 dan 2 menyatakan bahwa, kepala sekolah bukan lagi guru yang mendapatkan tugas tambahan sebagai kepala sekolah, namun jabatan yang memiliki beban kerja sebagai kepala satuan yang sepenuhnya untuk melaksanakan tugas manajerial, pengembangan kewirausahaan, dan supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan dan dalam keadaan tertentu kepala satuan pendidikan dapat melaksanakan tugas pembelajaran atau pembimbingan untuk memenuhi kebutuhan guru dalam satuan pendidikan.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Ristianti, Analisis Hubungan Interpersonal Mahasiswa Terhadap Dosen dalam Proses Bimbingan Skripsi, *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, Vol. 1, No. 1, 2017, h. 25.

<sup>3</sup> Kusen Dkk, Strategi Kepala Sekolah dan Implementasinya dalam Peningkatan Kompetensi Guru, *Idastrategi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 3, No. 2, 2019, h. 179.

<sup>4</sup> Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2017 Pasal 54 Ayat 1 dan 2.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepala sekolah bertanggungjawab terhadap keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 bahwa beban kerja kepala sekolah sepenuhnya untuk melaksanakan tugas pokok manajerial, pengembangan kewirausahaan, serta supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan. Peran utama kepala.

Sekolah sebagai pemimpin adalah menciptakan suasana belajar yang baik agar guru dan siswa dapat mengikuti proses belajar mengajar dengan baik. Selain itu kepala sekolah juga dituntut untuk mampu mengelola fasilitas pendidikan yang menunjang kegiatan belajar mengajar agar guru dan siswa memperoleh kepuasan agar dapat mewujudkan visi dan misi sekolah secara bersama dan berkesinambungan.

Dalam upaya membangun kerjasama yang efektif antara SMKN 1 Tambang dan dunia industri, kepala sekolah menghadapi berbagai tantangan yang kompleks. Salah satu permasalahan utama adalah kurangnya pemahaman tentang kebutuhan dan harapan industri, yang dapat menghambat pengembangan kurikulum yang relevan dan sesuai dengan tuntutan pasar kerja.

Selain itu, minimnya jaringan dan relasi dengan pelaku industri menjadi kendala dalam menjalin kemitraan yang produktif. Keterbatasan sumber daya, baik finansial maupun manusia, juga menjadi penghalang dalam membangun kerjasama yang berkelanjutan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbedaan budaya organisasi antara institusi pendidikan dan dunia industri sering kali menyebabkan kesulitan dalam komunikasi dan kolaborasi. Di samping itu, kurangnya dukungan dari stakeholder, seperti pemerintah dan masyarakat, dapat mengurangi efektivitas upaya kepala sekolah.

Tantangan lain yang dihadapi adalah dalam implementasi program magang, di mana kurangnya tempat magang yang memadai dan bimbingan dari industri dapat mengurangi manfaat bagi siswa. Evaluasi dan monitoring kerjasama yang telah dibangun juga menjadi sulit dilakukan, sehingga tidak ada umpan balik yang konstruktif untuk perbaikan di masa mendatang. Perubahan kebijakan pendidikan yang sering terjadi menambah kompleksitas, memaksa kepala sekolah untuk beradaptasi dengan cepat.

Keterbatasan waktu dan fokus akibat tanggung jawab lain yang dimiliki oleh kepala sekolah dan guru juga dapat menghambat upaya ini. Terakhir, resistensi dari pihak internal, seperti guru atau staf sekolah, terhadap perubahan yang diusulkan dalam kerjasama dengan dunia industri dapat menjadi penghalang yang signifikan.

Dengan memahami berbagai permasalahan ini, kepala sekolah di SMKN 1 Tambang dapat merumuskan strategi yang lebih efektif untuk menjalin kerjasama yang saling menguntungkan dengan dunia industri.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan ditemukan gejala-gejala sebagai beriku:

1. Kurangnya optimalisasi hubungan kerjasama antara sekolah dan dunia industri, terlihat dari belum adanya program yang berkelanjutan dengan pihak industri.
2. Tingkat penyerapan lulusan oleh dunia kerja masih belum maksimal, yang mengindikasikan perlunya strategi lebih matang dalam menyiapkan peserta didik sesuai kebutuhan industri.
3. Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) belum sepenuhnya mencerminkan keterkaitan dan kesesuaian dengan kebutuhan dunia industri, yang menyebabkan pengalaman kerja siswa kurang relevan.

Oleh karena itu penelitian ini perlu dilakukan untuk mengetahui strategi kepala sekolah dalam membangun kerjasama dengan dunia industri. Sehingga dalam penelitian ini peneliti mengangkat judul penelitian “strategi kepala sekolah dalam membangun kerjasama dengan dunia industri di sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tambang”.

**B. Alasan Memilih Judul**

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti jelaskan, alasan yang mendasari pemilihan judul “Strategi Kepala Sekolah Dalam Membangun Kerjasama Dengan Dunia Industri”.

1. Adanya Kesenjangan antara teori dengan praktik lapangan
2. Lokasi penelitian yang mudah diakses, sehingga penulis dapat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengelakukan penelitian

3. Permasalahan yang ditemukan di lapangan sesuai dengan keilmuan peneliti yaitu: Manajemen Pendidikan Islam di UIN Sultan Syarif Kasim Riau
4. Peneliti sanggup meneliti permasalahan-permasalahan yang dikemukakan diatas

**C. Penengasan Istilah**

1. Strategi berasal dari kata Yunani *Strategos*, yang berarti “Komandan Militer” selama demokrasi Athena. Karena awal nyakata ini digunakan untuk kepentingan militer saja namun kemudian berkembang menjadi berbagai bidang yang berbeda seperti strategi pendidikan.<sup>5</sup>
2. Kerjasama dengan Dunia Industri adalah koneksi atau Kerjasama antara sekolah dan perusahaan atau organisasi dalam sekitar industri. Ini bisa mencakup berbagai bentuk kalaborasi, seperti magang, kemitraan, kunjungan industri, dan dukungan sumber daya.<sup>6</sup>

**D. Permasalahan****1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan gejala-gejala di atas, makanya dapat diidentifikasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

<sup>5</sup> Amrina Rasyada Dkk, *Nalar Kritis Mahasiswa*, (Jawa Tengah: Academia Publication, 2021), h. 167

<sup>6</sup> Sukardi, T., & kusumawati, A. manajemen hubungan sekolah dengan Industri dalam pelaksanaan Pendiidkan sistem ganda di sekolah menengah kejuruan. *Jurnal pendidikan ilmu sosial*,2016 h.1-12

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Strategi kepala sekolah dalam membangun kerjasama dengan dunia industri di sekolah menengah kejuruan Negeri 1 Tambang
- b. Masih banyaknya pengangguran di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tambang
- c. Terdapat faktor penghambat ditingkat kelulusan yang masih banyak pengangguran di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tambang

**2. Batasan Masalah**

Penelitian ini akan perhatian Penelitian ini hanya mengkaji “Strategi Kepala Sekolah dalam Membangun Kerjasama dengan Dunia Industri di Sekolah Menengah Kujuruan Negeri 1 Tambang”.

**3. Rumusan masalah**

- a. Bagaimana strategi yang diterapkan oleh Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tambang dalam membangun kerjasama dengan dunia industri?
- b. Faktor-faktor apa yang menjadi penyebab munculnya tantangan dalam membangun kerjasama antara sekolah dengan dunia industri di sekolah menengah kejuruna Negeri 1 tambang ?

**E. Tujuan dan Manfaat****1. Tujuan penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, dapat penulis menentukan penelitian yaitu:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Untuk mengetahui strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah kejuruan negeri 1 tambang dalam membangun kerjasama dengan dunia industri.
- b. Untuk Mengetahui faktor – faktor yang menjadi penyebab munculnya tantangan dalam menbangun kerjasama dengan dunia industri di sekolah menengah kejuruan negeri 1 tambang.
- c. Untuk mengetahui tantangan yang dihadapi kepala sekolah dalam membangun kerjasama dengan dunia industri di sekolah menengah kejuruan negeri 1 tambang.

## **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini dapat memberikan informasi yang dapat di lihat sebagai berikut:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya mengenai strategi kepala sekolah dalam mebangun kerjasama dengan dunia industri.
- b. Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi sekolah, sebagai bahan pengetahuan tentang strategi kepala sekolah dalam membangun kerjasama dengan dunia industri.
- c. Penelitian ini bagi peneliti, berfungsi sebagai syarat dalam menyelesaikan perkuliahan pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam. di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KERANGKA TEORITIS

#### A. Kajian Teori

##### 1. Strategi Kepala Sekolah

###### a. Pengertian Strategi

Secara etimologis, Strategi berasal dari kata Yunani *Strategos*, yang berarti “Komandan Militer” selama demokrasi Athena. Karena awal nyakata ini digunakan untuk kepentingan militer saja namun kemudian berkembang menjadi berbagai bidang yang berbeda seperti strategi pendidikan, olahraga(misalnya: tenis), ekonomi, pemasaran, perdagangan, strategi manajemen. Strategi secara terminologi berasal dari kata latin “*strategia*” yang diartikan sebagai seni/rencana untuk mencapai tujuan. Dalam KBBI, strategi adalah rencana kegiatan yang matang untuk mencapai tujuan.<sup>7</sup>

Strategi kepala sekolah merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan kinerja guru dalam proses pembelajaran, kepala sekolah berfungsi dan bertugas sebagai educator, manager, administrator, supervisor, leadership dan motivator (EMASLIM)<sup>8</sup>

Kotten membagi bentuk-bentuk strategi menjadi empat bagian, yaitu:

**UIN SUSKA RIAU**

<sup>7</sup> Amrina Rasyada Dkk, *Nalar Kritis Mahasiswa*, (Jawa Tengah: Academia Publication, 2021), h. 167

<sup>8</sup> Murniati AR. *Manajemen Stratetekik (Peran Kepala Sekolah Dalam Pemberdayaan)* Bandung, Citapustaka Media Perintis. 2008. h.146

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Corporate Strategy (Strategi Organisasi) Strategi ini berkaitan dengan perumusan misi, tujuan, nilai-nilai dan inisiatif-inisiatif stratejik.
- 2) Program Strategy (Strategi Program) Strategi ini lebih memberi perhatian pada implikasi-implikasi strategi dari program tertentu.
- 3) Recourse Support Strategy (Strategi Pendukung Sumber Daya) Strategi sumbaer daya ini memusatkan perhatian pada memaksimalkan pemanfaatan sumber-sumber daya esensial yang tersedia guna meningkatkan kualitas kinerja organisasi. Sumber daya ini dapat berupa tenaga, keuangan, teknologi dan sebagainya.
- 4) Institusional strategy (Strategi Kelembagaan) Fokus dari strategi institusional ini ialah mengembangkan kemampuan organisasi untuk melaksanakan inisiatif-inisiatif stratejik.<sup>9</sup> Keempat tipe-tipe strategi diatas dapat dipergunakan sesuai dengan keadaan dan situasi tertentu.

Menurut David, strategi adalah sarana bersama dengan tujuan jangka panjang yang ingin dicapai. Strategi pendidikan meliputi ekspansi geografis, diversifikasi, akuisisi, pengembangan produk, penetrasi pasar, pengetatan, divestasi, likuidasi, dan usaha patungan. Strategi adalah tindakan potensial yang membutuhkan manajemen puncak dan sejumlah besar sumber daya perusahaan. Jadi, strategi

---

<sup>9</sup> Salusu, *Pengambilan Keputusan Stratejik: Organisasi Publik dan Organisasi Non Profit*, (Jakarta: Grasindo, 2006), Hlm. 105

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah tindakan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>10</sup>

Ada beberapa tujuan strategi sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan dan mengevaluasi strategi yang dipilih secara efektif dan efisien
- 2) Mengevaluasi kinerja, meninjau dan mengkaji ulang situasi serta melakukan berbagai penyesuaian dan koreksi jika terdapat penyimpangan di dalam pelaksanaan strategi.
- 3) Senantiasa memperbarui strategi yang dirumuskan agar sesuai dengan perkembangan lingkungan eksternal.
- 4) Senantiasa meninjau kembali kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman bisnis yang ada.
- 5) Senantiasa melakukan inovasi atas produk agar selalu sesuai dengan selera konsumen.

Menurut Sofjan Assauri dalam Imam Ahmad bahwa terdapat fungsi yang harus dilakukan secara simultan yaitu<sup>11</sup> :

- 1) Strategi Korporat (*Corporate Strategi*)

Strategi Korporasi akan menentukan apakah bentuk kegiatan dari bisnis tersebut , perlukah satu Perusahaan di integrasikan dengan Perusahaan lain atau harus berdiri sendirisendiri dan bagaimana bisnis tersebut berhubungan dengan Masyarakat.

---

<sup>10</sup> David Fred, *Manajemen Strategis Konsep*, (Jakarta: Selemba Empat, 2010), h. 18.

<sup>11</sup> Imam Ahmad h. 3- 4.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2) Strategi Bisnis (*Bussiness Strategy*)**

Strategi bisnis pada peningkatan business value dan strategi pemasaran fungsional yang berorientasi pada penciptaan costumer value. Strategi di tingkat bisnis memiliki perhatian utama pada penciptaan keunggulan kompetitif produk dan jasa. Jangkauan waktu pun lebih pendek.

**3) Strategi Operasional/ Fungsional (*Operational/Functional Strategi*).**

Strategi pada tingkat fungsional bersifat inkremental karena para penanggung jawabnya hanya bertanggung jawwab untuk merumuskan dan menetapkan strategi yang menyangkut bidang fungsional tertentu dari satu bidang bisnis.

**b. Pengertian Kepala Sekolah**

Secara etimologi kepala sekolah adalah guru yang memimpin sekolah.<sup>12</sup> Secara terminologi kepala sekolah dapat diartikan sebagai seorang guru fungsional yang diberi mandat tambahan untuk mengstrategikan sekolah tempat berlangsungnya proses pembelajaran atau tempat terjadinya interaksi antara guru pemberi pelajaran dan siswa penerima pelajaran. Dua kata tersebut adalah pemimpin dan sekolah. Kata pemimpin dapat diartikan sebagai presiden atau pemimpin dalam suatu organisasi

---

<sup>12</sup> Poerwardarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), h. 485

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau lembaga. Sekolah merupakan lembaga tempat menerima dan memberikan pelajaran.

Oleh karena itu, secara sederhana kepala sekolah dapat diartikan sebagai seorang guru fungsional yang diberi tugas memimpin sekolah tempat berlangsungnya proses pembelajaran. atau tempat terjadinya interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan siswa yang menerimanya. Kepala sekolah adalah seorang guru yang memiliki kemampuan untuk mengstrategikan semua sumber daya yang ada di sekolah agar dapat digunakan secara optimal untuk mencapai tujuan bersama. Kepala sekolah/madrasah adalah pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam dimensi kompetensi personal, manajerial dan kewirausahaan. Pengawasan dan sosial.<sup>13</sup>

Kepala sekolah adalah pemimpin utama di sebuah sekolah yang memiliki tanggung jawab besar dalam memastikan keberhasilan keseluruhan institusi pendidikan tersebut. Mereka bertanggung jawab untuk mengembangkan visi dan misi sekolah yang menjadi panduan bagi semua aktivitas dan kebijakan sekolah. Visi dan misi ini harus mampu mencerminkan aspirasi dan tujuan jangka panjang sekolah serta memenuhi kebutuhan siswa, staf, dan komunitas sekolah.

---

<sup>13</sup> Kompri, *Standarditasi Kompetensi Kepala Sekolah*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 35-36.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu tanggung jawab utama kepala sekolah adalah menciptakan lingkungan belajar yang aman dan mendukung. Ini mencakup penegakan disiplin yang adil dan konsisten, penyediaan fasilitas yang memadai, serta memastikan kebijakan keselamatan yang ketat diterapkan. Kepala sekolah juga harus berkolaborasi dengan guru dan staf untuk mengembangkan program-program yang mendorong keterlibatan siswa, seperti kegiatan ekstrakurikuler, layanan konseling, dan program pembinaan karakter.

dalam pengembangan kurikulum, kepala sekolah memainkan peran penting dalam memastikan bahwa materi ajar dan metode pengajaran sesuai dengan standar pendidikan yang berlaku dan relevan dengan kebutuhan siswa. Mereka harus terus memantau dan mengevaluasi proses pembelajaran untuk memastikan efektivitas dan efisiensi. Ini mencakup penggunaan data hasil belajar siswa untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan mengimplementasikan strategi perbaikan yang tepat.

Kepala sekolah juga bertanggung jawab dalam pengelolaan anggaran sekolah. Mereka harus memastikan bahwa sumber daya keuangan digunakan secara optimal dan transparan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar serta pemeliharaan fasilitas sekolah. Ini memerlukan kemampuan manajerial yang baik,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

termasuk perencanaan anggaran, pengawasan pengeluaran, dan pelaporan keuangan yang akurat.

Pengembangan profesional staf juga merupakan salah satu fokus utama kepala sekolah. Mereka harus menyediakan peluang pelatihan dan pengembangan yang berkelanjutan bagi guru dan staf agar mereka dapat terus meningkatkan kompetensi dan kinerjanya. Kepala sekolah harus menjadi mentor dan pembimbing yang efektif, membantu guru mengatasi tantangan dalam pengajaran dan memberikan umpan balik yang konstruktif.

Selain itu, kepala sekolah harus menjalin hubungan yang baik dengan orang tua dan komunitas sekitar. Ini mencakup komunikasi yang terbuka dan transparan, serta keterlibatan aktif dalam kegiatan komunitas. Kepala sekolah harus memastikan bahwa orang tua terlibat dalam proses pendidikan anak-anak mereka dan merasa dihargai sebagai mitra dalam pendidikan.

Sebagai pemimpin, kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk memotivasi dan menginspirasi guru dan staf untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Mereka harus mampu beradaptasi dengan perubahan dan tantangan yang ada, serta memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan yang tepat dan bijaksana demi kemajuan sekolah. Kepala sekolah harus mengedepankan nilai-nilai integritas, transparansi, dan akuntabilitas dalam setiap tindakan yang diambil.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan tanggung jawab yang begitu besar, kepala sekolah perlu memiliki kualifikasi pendidikan yang memadai, pengalaman yang relevan, serta keterampilan kepemimpinan yang kuat untuk menjalankan peran mereka dengan efektif. Mereka harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip pendidikan, manajemen sekolah, dan dinamika sosial yang mempengaruhi lingkungan sekolah. Hanya dengan kombinasi ini, kepala sekolah dapat membawa sekolahnya menuju pencapaian akademik yang tinggi dan perkembangan holistik siswanya.

Pada hakekatnya segala sesuatu yang ada dipermukaan bumi perlu diatur dan ada yang mengaturnya. Pengaturan yang dimaksud mengarah kepada kelancaran, keteraturan dalam suatu kegiatan atau organisasi. Demikian juga dalam suatu lembaga pendidikan di sekolah, tentu harus ada yang mengaturnya yaitu kepala sekolah. Dapat dibayangkan apabila dalam suatu lembaga pendidikan yaitu sekolah yang tidak mempunyai kepala sekolah maka tentu sekolah tersebut akan mengalami kekacauan kebobrokan dalam segala kegiatannya. Jadi pemimpin pada umumnya dan kepala sekolah pada khususnya termasuk salah satu faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan suatu lembaga pendidikan atau sekolah, baik dalam mengatur program sekolah, pengaturan waktu, keadaan tenaga kependidikan dan lain sebagainya. Menjadi seorang kepala sekolah yang profesional

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidaklah mudah, karena ada beberapa syarat dan kriteria (standar) yang harus dipenuhi, misalnya seorang kepala sekolah harus memenuhi standar tertentu seperti kualifikasi umum dan khusus serta harus mempunyai kompetensi-kompetensi tertentu. Oleh sebab itu, pemerintah mengeluarkan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang standar kepala sekolah.

Secara umum tugas dan peran kepala sekolah memiliki lima dimensi kompetensi sebagaimana termaktub pada Peraturan Menteri Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah yaitu kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan kompetensi sosial.<sup>14</sup> Adapun penjabaran dari tugas dan fungsi kepala sekolah adalah:

- 1) Kepala sekolah sebagai *Educator* (Pendidik) Dalam melakukan fungsinya sebagai educator, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan disekolahnya. Strategi yang dapat dilakukan yaitu memberikan nasehat kepada warga sekolah, menciptakan iklim sekolah yang kondusif, memberikan dorongan kepada seluruh tenaga kependidikan, serta melaksanakan model pembelajaran yang menarik, seperti mengadakan program akselerasi (*acceleration*) bagi

<sup>14</sup> Rusman, *Manajemen Kurikulum* (Cet. I ; Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 7.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta didik yang cerdas diatas normal, *team teaching*, dan *moving class*.<sup>15</sup>

- 2) Kepala sekolah sebagai manajer hakekat manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, kepemimpinan dan pengendalian usaha para organisasi serta pemanfaatan seluruh sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dikatakan suatu proses, karena semua menajer dengan ketekunan dan keterampilan yang dimilikinya mengusahakan dan mendayagunakan berbagai kegiatan yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan.<sup>16</sup>
- 3) Kepala sekolah sebagai administrator. Kepala sekolah sebagai administrator memiliki hubungan yang sangat erat dengan berbagai aktivitas pengelolaan administrasi yang bersifat pencatatan, penyusunan dan pendokumentan seluruh program sekolah. Secara khusus, kepala sekolah harus mempunyai kompetensi pengelolaan perpustakaan yang efektif dengan memiliki administrasi peserta didik, administrasi personalia, administrasi sarana dan prasarana, administrasi kearsipan dan administrasi keuangan. Kegiatan tersebut perludilakukan secara efektif dan efisien agar dapat menunjang produktivitas sekolah.

<sup>15</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, h. 99

<sup>16</sup> Ibid,h.103

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepala sekolah merupakan orang yang paling bertanggung jawab terhadap aplikasi prinsip-prinsip administrasi pendidikan yang inovatif disekolah.<sup>17</sup>

- 4) Kepala sekolah sebagai supervisior ialah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif. Pengawasan atau supervisi dalam pengawasan atau supervisi dalam pendidikan tidak hanya befungsi sebagai kontrol atau melihat terlaksananya seluruh program kegiatan sesuai rencana atau program yang telah digariska, tetapi lebih dari itu. Supervisi mencakup penentuan kondisi atau syarat maupun material yang diperlukan untuk terciptanya situasi belajar mengajar yang efektif dan usaha memenuhi syarat-syarat itu.<sup>18</sup>
- 5) Kepala sekolah sebagai Leader Kepala sekolah sebagai leader harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemauan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah, dan mendelegasikan tugas<sup>19</sup>

**UIN SUSKA RIAU**

<sup>17</sup> Sudarwan Danmim, *Inovasi Pendidikan dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia 2002), h. 146

<sup>18</sup> M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), h. 76

<sup>19</sup>E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, h. 115

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**c. Pengertian Strategi Kepala Sekolah .**

Manajemen Strategik merujuk pada pendekatan yang digunakan oleh organisasi untuk merumuskan, melaksanakan, dan menilai strategi guna mencapai tujuan jangka panjang yang berkelanjutan.

**David** "*Strategic Management: Concepts and Cases*" david mengemukakan manajemen strategik mencakup proses analisis, keputusan, dan tindakan yang diambil oleh pemimpin organisasi untuk mengarahkan organisasi menuju pencapaian tujuan utamanya.<sup>20</sup> Dalam konteks kepala sekolah di SMK, teori ini membantu dalam perencanaan dan pelaksanaan strategi untuk menjalin kerjasama yang efektif dengan dunia industri. Strategi yang dijalankan harus dapat menghubungkan kurikulum pendidikan dengan kebutuhan pasar kerja, serta mengoptimalkan sumber daya yang tersedia. Melalui penerapan teori ini, kepala sekolah dapat menciptakan kebijakan yang mendukung pendidikan yang relevan dan berkualitas, yang memenuhi standar industri serta memberi manfaat bagi siswa dalam mempersiapkan masa depan karier mereka.

**Mintzberg** "*The Rise and Fall of Strategic Planning*" mintzberg mengemukakan menekankan pentingnya fleksibilitas dalam perencanaan strategik. Kepala sekolah perlu terus menilai

---

<sup>20</sup> **David, F. R.** (2011). *Strategic Management: Concepts and Cases* (13th ed.). Pearson Prentice Hall. 4

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan menyesuaikan strategi yang diterapkan untuk memastikan bahwa kerjasama dengan dunia industri tetap efektif dan berkelanjutan. Evaluasi ini dilakukan dengan menganalisis faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi jalannya strategi, seperti tren industri, kebijakan pemerintah, dan kebutuhan siswa. Dengan demikian, teori manajemen strategik berperan dalam membentuk arah kebijakan pendidikan yang dinamis dan adaptif terhadap perubahan.

**Granovetter** "The Strength of Weak Ties" granovetter mengemukakan yang menekankan pentingnya hubungan sosial dan jaringan antar individu atau organisasi untuk mencapai tujuan bersama<sup>21</sup>. Dalam konteks kepala sekolah SMK, teori ini menggambarkan bagaimana kepala sekolah membangun dan memelihara hubungan yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak eksternal, termasuk dunia industri, lembaga pendidikan lain, dan masyarakat. Granovetter menjelaskan bahwa jaringan yang kuat terbangun melalui hubungan yang terjaga dan saling mendukung, yang dalam hal ini dapat diwujudkan dalam bentuk kerjasama yang produktif antara sekolah dan perusahaan untuk mengembangkan program pendidikan yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja.

---

<sup>21</sup> **Granovetter, M.** (1973). The Strength of Weak Ties. *American Journal of Sociology*, 78(6), 1360-1380. <https://doi.org/10.1086/225469>.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut **Burt** "*Structural Holes: The Social Structure of Competition*", teori jaringan juga menjelaskan pentingnya posisi strategis dalam jaringan yang memungkinkan individu atau organisasi untuk memperoleh akses informasi yang lebih luas dan peluang lebih besar.<sup>22</sup> Kepala sekolah yang mampu membangun jaringan yang efektif dengan dunia industri akan memiliki kesempatan untuk mengintegrasikan pengalaman dunia kerja ke dalam proses pembelajaran dan pengajaran di SMK.

Dengan demikian, teori jaringan memberikan gambaran tentang bagaimana hubungan sosial dan kemitraan strategis dapat menciptakan manfaat jangka panjang bagi siswa dan dunia industri, serta menciptakan pendidikan yang lebih relevan dengan kebutuhan pasar.

Terdapat tiga langkah utama pendekatan strategis kepala sekolah dalam konteks management dalam menjalankan tugasnya sebagai pemimpin yaitu<sup>23</sup>:

- 1) Perencanaan strategi

Perencanaan strategi merupakan proses awal dalam manajemen strategis yang disusun secara sistematis dan

---

<sup>22</sup> Burt, R. S. (1992). *Structural Holes: The Social Structure of Competition*. Harvard University Press. H 40.

<sup>23</sup> E. Mulyasa, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 162

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkesinambungan agar sekolah melaksanakan sesuai dengan visi dan misi yang ditetapkan.<sup>24</sup>

Kepala Sekolah melakukan tiga tahap perencanaan strategi: Merumuskan tujuan, menetapkan tujuan, dan membuat kesepakatan tentang moU, input dan output sesuai dengan kebutuhan sekolah, sehingga sekolah menetapkan tujuan kerjasama sebagai berikut: menghasilkan siswayang berkualitas dan berkompeten, membuat siswa siap kerja, dan memberikan bekal nyata melalui praktik kerja yang tepat dimanfaatkan siswa setelah lulus untuk berbagai pekerjaan di masa depan. Selanjutnya, dalam menentukan sasaran yang dituju.

## 2) Implementasi Strategi

Implementasi strategi adalah tahapan dalam manajemen strategis untuk memobilisasi individu maupun kelompok organisasi untuk menetapkan strategi dan melakukan tindakan untuk mencapai tujuan organisasi.<sup>25</sup> Hal ini senada dengan pendapat Sesra Budio bahwa Implementasi strategi dalam organisasi digunakan untuk menetapkan tujuan tahunan, mengalokasikan sumber dana, memotivasi sumber daya manusia dan sebagai

---

<sup>24</sup> Reski Mei, *Manajemen Strategis Dalam Meningkatkan Daya Saing*, (Jawa Tengah: NEM, 2023), h. 62.

<sup>25</sup> Ahmadi, *Manajemen Kurikulum: Pendidikan Kecakapan Hidup*, (Yogyakarta: Pustaka Ifada, 2013), h. 46

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengembangan sistem informasi serta menciptakan hubungan kerja sama yang baik antar individu maupun kelompok.<sup>26</sup>

3) Evaluasi Strategi

Evaluasi Strategi dilakukan kepala sekolah agar dapat meninjau secara langsung serta mengukur tercapai atau tidaknya tujuan yang telah direncanakan. Dalam memonitoring hasil kegiatan, kepala sekolah melakukan koordinasi dengan setiap penanggung jawab agar dapat melakukan konfirmasi kegiatan yang tidak terlaksana dengan baik.<sup>27</sup>

Himmelman mendefinisikan kolaborasi sebagai “*suatu proses kerja sama antar pihak untuk mencapai tujuan bersama dengan berbagi tanggung jawab, wewenang, dan manfaat.*” Dalam konteks Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), strategi kolaborasi menjadi kunci keberhasilan dalam membangun kerjasama dengan dunia industri.

Kepala sekolah berperan penting untuk menjalin komunikasi dengan mitra industri, membuat nota kesepahaman (*Memorandum of Understanding*), merancang program magang, *teaching factory*, kunjungan industri, serta melakukan sinkronisasi

<sup>26</sup> esra Budio, *Strategi Manajemen Sekolah*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021), h.7

<sup>27</sup> Reski Mei, *Op.Cit.*, h .64.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kurikulum dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DUDI).

Semua langkah ini bertujuan agar lulusan SMK memiliki kompetensi yang sesuai dengan standar industri, mudah terserap di dunia kerja, dan mampu bersaing di pasar tenaga kerja. Kolaborasi yang kuat juga memerlukan kepercayaan, komitmen bersama, dan evaluasi berkelanjutan agar kerjasama tidak hanya formalitas, tetapi benar-benar berjalan efektif.<sup>28</sup>

### **1) Kerjasama Dunia Industri**

#### **a. Kerjasama**

Kerjasama berasal dari dua kata yaitu kerja dan sama. Kerja berarti kegiatan yang melakukan sesuatu sedangkan sama adalah kegiatan atau usaha yang akan dilakukan oleh beberapa orang (lembaga dan pemerintah) untuk mencapai tujuan bersama. Dengan demikian, kerjasama merupakan suatu usaha bersama antara perorangan atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama.<sup>29</sup>

Kerjasama adalah suatu bentuk interaksi sosial di mana dua pihak atau hubungan dan bekerja bersama untuk mencapai tujuan bersama. Kerja sama melibatkan adanya koordinasi, komunikasi, dan pembagian tugas antara pihak-pihak yang terlibat. Dalam konteks yang lebih luas,

---

<sup>28</sup> A. T. Himmelman, *On Coalitions and the Transformation of Power Relations: Collaborative Betterment and Collaborative Empowerment*, American Journal of Community Psychology (2001) , hlm. 277.

<sup>29</sup> Basrowi, *Pengantar Sosiologi*,(Jakarta:Ghalia Indonesia, 2005), h. 12.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerja sama bisa terjadi di berbagai tingkat dan bidang, mulai dari individu, kelompok, organisasi, hingga negara.

Kerjasama didorong oleh adanya tujuan yang ingin dicapai bersama. tujuan ini bisa berupa pencapaian tertentu, penyelesaian masalah, atau pengembangan proyek. dalam kerjasama, ada pembagian tugas yang jelas antara pihak-pihak yang terlibat. Setiap individu atau kelompok memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing yang saling melengkapi. Kerja sama membutuhkan koordinasi yang baik antara pihak-pihak yang terlibat. Komunikasi yang efektif menjadi kunci untuk menyinkronkan tindakan dan memastikan semua pihak memahami peran dan tanggung jawab mereka. Kepercayaan antara pihak-pihak yang bekerja sama sangat penting. Keterbukaan dalam berkomunikasi dan berbagi informasi juga mendukung terciptanya hubungan kerja sama yang harmonis. Kerja sama menghasilkan manfaat yang bisa dinikmati oleh semua pihak yang terlibat. Manfaat ini bisa berupa pencapaian tujuan, peningkatan efisiensi, dan terciptanya sinergi yang positif.

Kerjasama dapat diterapkan dalam berbagai konteks, seperti kerja sama antar individu, misalnya dua orang yang bekerja sama untuk menyelesaikan tugas sekolah atau proyek kerja. Kerja sama dalam kelompok atau tim, misalnya tim olahraga yang bekerja sama untuk memenangkan pertandingan atau tim proyek yang bekerja sama untuk menyelesaikan proyek tepat waktu. Kerjasama antar organisasi,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

misalnya dua perusahaan yang bekerja sama dalam pengembangan produk baru atau dua lembaga yang bekerja sama dalam penyelenggaraan acara. Kerja sama internasional, misalnya negara-negara yang bekerja sama dalam perjanjian perdagangan atau organisasi internasional yang bekerja sama dalam penanggulangan bencana. Dalam semua konteks ini, kerja sama menjadi kunci untuk mencapai hasil yang lebih baik dan efektif dibandingkan jika dilakukan secara individual. Ada Beberapa Bentuk-bentuk kerjasama:

- 1) Kerjasama kerukunan atau gotong royong merupakan bentuk kerja sama yang dilakukan untuk mencapai kepentingan bersama. Gotong royong termasuk jenis kerja sama spontan, Hal ini karena masyarakat melakukan tindakan tersebut secara sukarela, tanpa perintah atau tekanan, dan saling membantu untuk mencapai tujuan yang mereka inginkan.
- 2) *Bargaining* atau tawar menawar merupakan kesepakatan tukar menukar barang atau jasa antara dua pihak atau lebih dengan mengutamakan prinsip keadilan. Maksud dari prinsip keadilan adalah kedua pihak bisa sama-sama memperoleh keuntungan. Misalnya, ketika sedang melakukan tawar-menawar barang, harga akhir merupakan hasil keputusan bersama antara penjual dan pembeli yang dirasa adil. Penjual masih bisa memperoleh keuntungan yang cukup, sedangkan pembeli bisa mendapatkan harga yang nggak terlalu mahal.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Kooptasi adalah proses penerimaan unsur-unsur baru dalam kepemimpinan dan pelaksanaan politik untuk menghindari konflik yang bisa merusak suatu organisasi. Unsur-unsur baru tersebut bisa berupa pergantian pemimpin atau kebijakan yang dilakukan pemimpin tersebut.
- 4) Koalisi adalah kerja sama antara dua organisasi atau lebih yang memiliki tujuan bersama. Kerja sama koalisi merujuk pada bentuk kerjasama antara dua atau lebih pihak atau kelompok, untuk mencapai tujuan bersama. Koalisi terbentuk ketika kelompok yang memiliki tujuan dan pandangan serupa atau saling melengkapi sepakat untuk bekerja bersama dalam upaya mencapai kepentingan bersama atau tujuan tertentu.
- 5) *Joint Venture* adalah kerja sama antara dua perusahaan atau lebih untuk menjalankan usaha bersama dalam periode waktu tertentu. Kerja sama ini biasanya terjadi antara perusahaan luar negeri (asing) dengan perusahaan dalam negeri. Joint venture termasuk jenis kerja sama kontrak karena dilakukan atas dasar aturan tertentu dan sudah disepakati secara tertulis dalam sebuah kontrak.

Ada beberapa cara yang dapat menjadikan kerjasama dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang telah disepakati oleh dua orang atau lebih tersebut yaitu:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Saling terbuka, dalam sebuah tatanan kerjasama yang baik harus ada komasi yang komunikatif antara dua orang yang berkerjasama atau unik lebih.
- 2) Saling mengerti, kerjasama berarti dua orang atau lebih bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan, dalam proses tersebut, tentu ada, salah satu yang melakukan kesalahan dalam menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapkan.

Faktor penghambat kerjasama meliputi beberapa aspek.

- 1) Komunikasi yang buruk atau tidak efektif dapat menyebabkan kesalah pahaman dan miskomunikasi, sehingga menghambat alur kerja dan menyebabkan konflik.
- 2) Adanya ketidak percayaan di antara pihak-pihak yang terlibat. Ketidak percayaan ini bisa timbul dari pengalaman buruk sebelumnya, prasangka, atau kurangnya transparansi.
- 3) Perbedaan budaya atau nilai yang signifikan dapat menjadi penghambat jika tidak ada usaha untuk memahami dan menghormati perbedaan tersebut.
- 4) Kurangnya koordinasi dan keterampilan manajemen proyek dapat menyebabkan kebingungan, tumpang tindih tugas, atau bahkan kegagalan dalam mencapai tujuan bersama.
- 5) Keterbatasan sumber daya, baik itu waktu, tenaga, atau dana, juga dapat menghambat proses kerja sama.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Resistensi terhadap perubahan seringkali menjadi penghambat, terutama jika pihak-pihak yang terlibat merasa nyaman dengan status quo dan enggan beradaptasi dengan cara-cara baru.<sup>30</sup>

Sebaliknya, faktor pendukung kerja sama meliputi komunikasi yang jelas dan efektif. Komunikasi yang baik memungkinkan penyampaian informasi yang tepat waktu dan memastikan semua pihak memahami peran serta tanggung jawab mereka. Kepercayaan dan rasa saling menghormati antara pihak-pihak yang bekerja sama juga menjadi fondasi penting. Kepercayaan ini dibangun melalui transparansi, konsistensi, dan integritas dalam tindakan dan ucapan. Selanjutnya, pemahaman dan penghargaan terhadap perbedaan budaya dan nilai memperkaya proses kerja sama dengan berbagai perspektif dan pendekatan yang berbeda.

Koordinasi yang baik dan manajemen proyek yang efektif memastikan bahwa semua kegiatan berjalan sesuai rencana dan tujuan bersama tercapai. Selain itu, ketersediaan sumber daya yang memadai mendukung kelancaran proses kerja sama. Fleksibilitas dan kesediaan untuk beradaptasi juga merupakan faktor pendukung yang penting, memungkinkan semua pihak untuk menyesuaikan diri dengan perubahan dan mencari solusi terbaik dalam menghadapi tantangan. Evaluasi dan umpan balik yang konstruktif membantu mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan merayakan keberhasilan, sehingga kerja

---

<sup>30</sup> Andre Hardjana, *Komunikasi Organisasi: Strategi Interaksi dan Kepemimpinan* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2021), h. 10

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sama dapat terus berkembang dan memberikan hasil yang lebih baik.

Dengan memperhatikan dan mengelola faktor-faktor penghambat serta memaksimalkan faktor-faktor pendukung, kerja sama dapat berjalan lebih efektif dan harmonis.

Ada Terdapat sejumlah tujuan dan manfaat dari kerjasama dan sistem informasi pendidikan sebagaimana tersebut diatas, yaitu:

- a) Dapat menjaring peserta didik yang lebih luas untuk memasuki lembaga pendidikan dan program-program yang ditawarkan.
- b) Dapat melakukan penghemat waktu, tenaga dan biaya dalam pemberian informasi dan penyelenggaraan pendidikan.
- b. Dapat digunakan untuk membantu citra positif lembaga, sehingga lebih dikenal dan di percaya oleh masyarakat.

### c. Dunia Industri

Industri menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kegiatan memproses atau mengolah barang dengan menggunakan sarana dan peralatan, misalnya mesin. Sadono dan Sukirno<sup>31</sup>, industri pada hakikatnya berarti perusahaan yang menjalankan operasi dalam bidang kegiatan ekonomi yang tergolong ke dalam sektor sekunder. Kegiatan seperti itu antara lain ialah pabrik tekstil, pabrik perakitan atau pembuat mobil dan pabrik pembuat minuman ringan. Hasil industri tidak hanya berupa barang, tetapi juga dalam bentuk jasa. Jasa industri adalah kegiatan industri yang

---

<sup>31</sup> Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014), 194.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melayani keperluan pihak lain.

Teguh S. Pamudi, dunia industri merupakan sekelompok perusahaan yang menghasilkan produk yang bisa saling menggantikan satu sama lain.<sup>32</sup> Artinya dunia industri yaitu sekelompok orang, individu, gabungan kelompok yang memiliki kepentingan yang sama untuk membangun, mengolah, membuat, menghasilkan barang/produk atau jasa yang dapat digunakan sebagai pemenuhan kebutuhan manusia

Menurut Amir Machmud yang dimaksud dengan industri adalah suatu sektor ekonomi yang melakukan kegiatan produktif untuk mengolah bahan mentah menjadi barang jadi atau barang setengah jadi atau sering disebut sebagai industri pembangunan.<sup>33</sup>

Industri merupakan suatu kegiatan ekonomi yang sangat penting karena sebagian besar kebutuhan manusia mulai dari makanan, minuman, pakaian, sampai alat-alat rumah tangga dihasilkan oleh industri. Selain menghasilkan berbagai keperluan hidup, juga merupakan sumber nafkah bagi sebagian penduduk di dunia.

#### **d. Kerjasama Sekolah dengan Dunia Industri**

Kerjasama Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan dunia usaha atau dunia industri merupakan strategi pembelajaran dan bisnis yang dapat memberikan keuntungan kedua belah pihak. pada pihak sekolah dapat meningkatkan kualitas lulusan yang siap didik untuk memasuki dunia industri maupun dunia usaha.

<sup>32</sup> [http://www.\\_seputarpengertuan.co.id/2015/05/14-pengertian-industri-menurut-paraahli-terlengkap.html.,](http://www._seputarpengertuan.co.id/2015/05/14-pengertian-industri-menurut-paraahli-terlengkap.html.,) diakses pada tanggal 25 Februari 2020, pukul 20:30 WIB di Pekanbaru.

<sup>33</sup> Amir Machmud, *Perekonomian Indonesia*, (Jakarta : Erlangga, 2016), 198.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerjasama antara sekolah dengan dunia usaha dan dunia industri merupakan wujud kesejahteraan bagi kedua belah pihak yakni meningkatkan mutu bagi dunia usaha dan meningkatkan kompetensi siswa yang terserap dalam dunia industri. Upaya yang dapat dilakukan dalam penyelenggaraan kerjasama sekolah dengan dunia industri dalam pendidikan adalah pelatihan yang diterapkan pada program kejuruan atau bisa disebut dengan pendidikan sistem ganda (PSG).

Pendidikan sistem ganda (PSG) yaitu pendidikan serta pelatihan yang dikelola bersama-sama antara sekolah menengah kejuruan (SMK) dengan dunia usaha dan dunia industri sendiri. Pendidikan sistem ganda (PSG) merupakan pola penyelenggaraan pendidikan dan latihan yang dilaksanakan di dua tempat yaitu di sekolah dan di dunia industri sebagai institusi pasangan. pola penyelenggaraan pendidikan sistem ganda (PSG) dilaksanakan di sekolah menengah kejuruan dalam rangka lebih mendekatkan mutu lulusan dengan kompetensi peserta didiknya atau kemampuan yang diminta oleh dunia industri.

Langkah awal sebelum memulai suatu kerjasama suatu SMK sebaiknya melakukan ha-hal berikut ini:

1. Mensosialisasikan konsep PSG kepada semua pihak yang terkait agar mereka benar memahami konsep PSG,
2. Menciptakan dan meningkatkan komunikasi antara SMK dengan DUDI,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Menciptakan dan melaksanakan mekanisme perencanaan dan pengambilan keputusan secara bersama,
4. Mendiskusikan cara-cara melaksanakan PSG dengan pihak DUDI dan pihak terkait lainnya.
5. Mengusahakan adanya jaminan komitmen dari SMK dan DUDI,
6. Merumuskan keuntungan-keuntungan bagi pihak yang terlibat dalam sistem ganda.
7. Secara bersama-sama membuat aturan main dalam pelaksanaan PSG.<sup>34</sup>

Upaya menjalin hubungan kerjasama antara sekolah dengan dunia usaha dan dunia industri (DU/DI) merupakan hal yang tidak bisa dipungkiri oleh SMK. Untuk menjalin kerjasama dengan pihak sekolah dalam pelaksanaan pendidikan di SMK. Dalam menjalankan upaya ini humas sekolah memegang peranan penting untuk turut mendukung terwujudnya suatu hubungan kerjasama yaitu dengan membina hubungan harmonis kepada publik baik itu intern maupun ekstren.<sup>35</sup>

Menurut Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kemendikbud, bentuk-bentuk kemitraan antara Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan dunia industri meliputi: penyelarasan kurikulum, guru tamu, praktik kerja industri (Prakerin), sertifikasi kompetensi, rekrutmen lulusan, dan penyediaan fasilitas.

<sup>34</sup> Undang- undang sistem pendidikan nasional no 20 tahun 2003

<sup>35</sup> Pandit Isbianti, "Peran Humas sebagai Upaya Menjalin Kerjasama Antara SMK dengan Dunia Usaha/Dunia Industri (DUDI)", Jurnal Manajemen Pendidikan No.01Th V/April/2009 ,43.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bentuk kemitraan ini sangat penting untuk menjembatani kesenjangan antara materi pembelajaran di sekolah dengan kebutuhan keterampilan di dunia kerja. Melalui penyelarasan kurikulum, kompetensi siswa dapat disesuaikan dengan perkembangan teknologi industri. Program guru tamu dan praktik kerja industri (Prakerin) memberikan pengalaman nyata kepada siswa untuk belajar langsung dari praktisi industri.

Sertifikasi kompetensi memastikan siswa memiliki bukti keahlian yang diakui, sedangkan rekrutmen lulusan menjadi salah satu manfaat nyata yang dirasakan siswa. Penyediaan fasilitas juga mendukung praktik pembelajaran berbasis industri di sekolah sehingga lulusan SMK benar-benar siap kerja dan mampu bersaing di pasar tenaga kerja.<sup>36</sup>

## B. Penelitian Relevan

1. Nia Islamiah, Dkk ( 2022),dengan Judul Penelitian “Strategi SMK dalam menjalin kerjasama *reciprocal* dengan industri dan dunia kerja”  
Hasil Penelitian ini adalah: Penelitian yang dilakukan di SMK PGRI Mojokerto dapat diinterpretasikan bahwa dalam upaya membangun kerjasama yang sinergis dengan IDUKA, sekolah sebagai lembaga pendidikan yang menyiapkan lulusan sebagai calon tenaga kerja harus mampu mengidentifikasi profil kompetensi lulusan dan melakukan telaah secara mendalam untuk memastikan profil yang dirumuskan

<sup>36</sup> Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kemendikbud, *Panduan Penguatan Kemitraan SMK dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan) 2020, hlm. 10.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selaras dengan jati diri sekolah dan tidak keluar dari nilai-nilai yang dianut oleh sekolah. Kemudian, sekolah juga perlu mengetahui bagaimana sistem/pola yang dianut oleh IDUKA dengan mengidentifikasi karakteristiknya. Langkah ini menjadi aksi nyata yang dapat diadopsi sekolah lain khususnya sekolah kejuruan/vokasi dalam mempersiapkan diri untuk membangun kerjasama yang mutualis dengan mitra. Rekomendasi yang diajukan adalah SMK perlu mengembangkan kurikulum berbasis industri secara berkelanjutan dengan mengacu pada kebutuhan dunia kerja.

**Persamaan Penelitian:** Tujuan umumnya yang berfokus pada upaya membangun kerjasama dengan dunia industri dan dunia kerja. **Perbedaan Penelitian:** lebih perfokus pada peran individu kepala sekolah dalam mengambil inisiatif dan memimpin upaya kerjasama dengan dunia industri.

2. Intan, Dkk (2023), dengan Judul Penelitian “Strategi humas dalam membangun kerjasama dengan DU/DI di sekolah menengah kejuruan negeri” Hasil Penelitian ini adalah: Strategi humas SMK N 10 kota bekasi dalam membangun kerjasama dengan dunia usaha/dunia industri melibatkan beberapa langkah penting yaitu: menetapkan tujuan, menentukan sasaran du/di, koordinasi program dan media, penetapan anggaran, prosedur kerjasama, monitoring dan pengawasan, evaluasi program kerja. Pada pelaksanaan kegiatan kerjasama Humas dengan dunia usaha/dunia industri di SMK N 10 Kota Bekasi, terdapat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beberapa hambatan yang dapat menghalangi kelancaran kegiatan tersebut, seperti DU/DI yang tidak mau MoU, kurangnya kedisiplinan siswa, dan peraturan DU/DI terhadap target nilai siswa. Untuk mengatasi hambatan tersebut, solusi yang dilakukan adalah dengan berusaha mengajukan MoU ke perusahaan lain, meningkatkan kedisiplinan siswa dan motivasi alumni, serta meningkatkan cara belajar siswa. Untuk meningkatkan strategi Humas dalam membangun kerjasama dengan DU/DI di SMK N 10 Kota Bekasi.

**Persamaan Penelitian:** sama – sama berfokus pada strategi yang digunakan untuk membangun kerjasama dengan dunia industri.  
**Perbedaan Penelitian:** strategi humas dalam membangun kerjasama dengan dunia usaha/ dunia industri lebih berfokus pada aspek akademik dan administratif.

### C. Proposisi

Proposisi adalah suatu konsep yang dapat membantu dengan merinci dan membatasi kerangka teoritis suatu penelitian, hal ini penting untuk menghindari kesalah pahaman dan pengumpulan data di lapangan. Dalam konteks penelitian mengenai strategi kepala sekolah dalam membangun kerjasama dengan dunia industri, konsep kajian ini melibatkan penggunaan indikator sebagai berikut:

Strategi kepala sekolah dalam membangun kerjasama dengan dunia industri:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Perencanaan strategi
2. Implementasi strategi
3. Evaluasi strategi

Tantangan yang dihadapi kepala sekolah dalam membangun kerjasama dengan dunia industry:

1. Komunikasi yang buruk atau tidak efektif
2. Adanya ketidak percayaan di antar pihak pihak yang terlibat.
3. Perbedaan budaya atau nilai
4. Kurangnya koordinasi dan keterampilan manajemen
5. Keterbatasan sumber daya
6. Resistensi terhadap perubahan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian Kualitatif, dan pendekan deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan menafsirkan kondisi subjek dan objek penelitian. Ini dilakukan berdasarkan fakta-fakta yang dikumpulkan dan diamati selama proses penelitian. Memberikan gambaran yang akurat tentang apa yang terjadi dilapangan adalah tujuan utamanya. Untuk menyimpulkan temuan penelitian, data, atau informasi yang diharapkan hasil ini dapat meningkatkan pemahaman tentang topik dan objek penelitian serta membantu dalam pengambilan keputusan atau pengingkatan praktik di masa depan.<sup>37</sup>

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah menengah kejuruan negeri 1 tambang Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari - April 2025.

#### C. Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, sedangkan objek penelitian ini adalah strategi kepala sekolah dalam membangun kerjasama dengan dunia industri di Sekolah menengah kejuruan negeri 1 tambang.

<sup>37</sup> Sugiyono, metode penelitian kualitatif: untuk penelitian bersifat eksploratif, eksploratif, interaktif, dan konstruktif, (Bandung: Alfabeta, 2020) h.7.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**D. Informan Penelitian**

informan utama dalam penelitian ini adalah kepala sekolah disekolah menengah kejuruan negeri 1 tambang, sedangkan informan pendukung wakil kepala humas di sekolah menengah kejuruan negeri 1 tambang.

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti menggunakan berbagai cara untuk mengumpulkan informasi di lapangan untuk membantu dan memudahkan prosesnya. Teknik-teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

## 1. Observasi

Penelitian ini akan dilakukan dengan observasi partisipatif.

Dengan observasi partisipatif ini, maka data yang di peroleh akan lebih lengkap, tajam, dan hingga mengetahui pada tingkat nakna dari setiap pelaku.

## 2. Wawancara

Pada penelitian ini akan digunakan wawancara terbuka dan semi terstruktur (menerima pendapat atau ide dari informan) dengan informan kepala sekolah dan wakil kepala humas dengan menyiapkan instrumen – instrumen berupa pertanyaan secara tertulis. Dalam melakukan wawancara peneliti akan mendengarkan secara teliti dan merecam/mencatat apa yang disampaikan oleh informan.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah salah satu cara yang dipergunakan untuk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperoleh data dari informasi dalam bentuk buku arsip, tulisan, angka serta gambar yang berupa laporan dan informasi yang bisa mendukung penelitian. mengumpulkan data yang berhubungan dengan strategi kepala sekolah dalam membangun kerjasama dengan dunia industri di sekolah menengah kejuruan negeri 1 tambang, serta peneliti akan memasukkan data sesuai topik permasalahan.

**F. Teknik analisis data**

Analisis data dalam penelitian ini disesuaikan dengan pendekatan penelitian yang akan digunakan, yaitu pendekatan kualitatif. Peneliti memakai analisis data model Miles dan Huberman. Di dalam analisis data kualitatif terdapat empat alur kegiatan yang terjadi secara bersama yaitu data collection, data drawing/verification.<sup>38</sup>.

**1. Data Collection ( Pengumpulan Data)**

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pada tahap awal peneliti akan melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/objek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua.

**2. Data reduction ( reduksi data )**

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memfokuskan pada hal-hal yang pokok dan penting, dicari

<sup>38</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2021), hlm. 321.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tema, serta polanya.<sup>39</sup>

### 3. *Data display* ( Penyajian data)

Penyajian data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan cara menyajikan data – data hasil catatan lapangan secara tertulis, transkip wawancara, dokumen dan materi realitas kepada inrforman, dan pengamatan langsung di sekolah menengah kejuruan negeri 1 tambang yang sudah dikelompokkan berdasarkan fokus penelitian.

### 4. *Conclusion Drawing/Penarikan Kesimpulan*

Peneliti melakukan penarikan kesimpulan sesuai fokus penelitian dan verifikasi kenyataan yang ada di sekolah menengah kejuruan negeri 1 tambang meliputi kepala sekolah dan wakil kepala humas dari permulaan pengumpulan data. Kemudian, ditarik kesimpulan yang sesuai dengan data yang diperoleh dalam penelitian guna memadatkan pembahasan yang sangat luas sebagai pokok bahasan yang lebih singkat dan sederhana sehingga hasil penelitian ini dapat dimegerti dengan baik dan jelas.

## G. Keabsahan Data

Penggunaan keabsahan data sangat penting dalam penelitian karena pembaca perlu mengetahui proses yang digunakan oleh seorang peneliti untuk memperoleh data yang valid dan akurat.

---

<sup>39</sup> *Ibid.*, h. 322 - 323

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**1. Triangulasi Sumber**

Untuk memastikan kebenaran data, peneliti dapat membandingkan informasi dari berbagai sumber. Setelah menganalisis dat, peneliti dapat meminta konfirmasi kepada beberapa sumber untuk memastikan kesimpulan yang diperoleh.

**2. Triangulasi Teknik**

Untuk memastikan keakuratan data, peneliti dapat memanfaatkan berbagai metode pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Apabila terdapat perbedaan dalam hasil yang diperoleh, peneliti akan melakukan klarifikasi lebih lanjut dengan narasumber untuk mendapatkan data yang lebih valid dan konsisten.

**3. Triangulasi Waktu**

Pengumpulan data melalui wawancara dilakukan pada pagi hari, saat narasumber masih dalam kondisi segar, untuk memastikan data yang diperoleh lebih valid dan kredibel. Selanjutnya, pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan teknik lain seperti observasi atau wawancara pada waktu atau situasi yang berbeda. Proses ini akan diulang secara berkala hingga diperoleh kepastian mengenai validitas data yang dikumpulkan.<sup>40</sup>

<sup>40</sup> Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), hal. 120-121.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai strategi kepala sekolah dalam membangun kerjasama dengan dunia industri di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tambang, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Strategi kepala sekolah dalam membangun kerjasama dengan dunia industri di sekolah menengah kejuruan negeri 1 tambang, dapat dilihat dari beberapa komponen, antara lain:

- a. Perencanaan Strategi

Perencanaan strategi dilakukan secara sistematis dan partisipatif melalui pemetaan program keahlian yang ada di sekolah dan pengidentifikasi potensi dunia industri yang relevan. Pendekatan awal dilakukan dengan survei dan komunikasi langsung kepada calon mitra industri. Perencanaan disertai penyusunan dokumen legal seperti proposal, kurikulum, profil sekolah, dan MoU yang menjadi dasar formal kerja sama.

- b. Implementasi strategi

Implementasi dilakukan melalui realisasi MoU dalam bentuk kegiatan konkret seperti Praktik Kerja Lapangan (PKL), guru tamu industri, serta penyelarasan kurikulum. Pelaksanaan melibatkan banyak pihak internal seperti kepala sekolah, wakil kepala bidang humas, kaprodi, guru produktif, dan wali kelas. Tahap ini juga

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didukung oleh pembekalan soft skill dan mental siswa untuk mempersiapkan mereka menghadapi dunia kerja.

## c. Evaluasi strategi

Evaluasi dilaksanakan secara berkala melalui laporan siswa PKL, masukan dari pembimbing industri, dan rapat evaluasi internal. Fokus evaluasi meliputi ketercapaian kompetensi siswa, kesesuaian program dengan kebutuhan industri, dan penyesuaian kurikulum. Evaluasi menjadi sarana reflektif untuk memperbaiki dan memperbarui strategi yang telah dijalankan.

2. Tantangan yang dihadapi kepala sekolah dalam membangun kerjasama dengan dunia industri di sekolah menengah kejuruan negeri 1 tambang dapat dilihat dari beberapa komponen, antara lain:
  - a. komunikasi yang buruk atau tidak efektif, terutama dalam menjalin relasi awal dengan dunia industri.
  - b. Ketidakpercayaan dari pihak industri, terutama jika belum ada kerja sama sebelumnya.
  - c. Perbedaan budaya atau nilai, antara dunia pendidikan yang fleksibel dengan dunia industri yang disiplin dan terstruktur.
  - d. Kurangnya koordinasi dan keterampilan manajemen, terutama dalam pengurusan dokumen dan pelibatan seluruh pihak internal secara optimal.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, Maka dapat dikemukakan saran-saran peneliti untuk strategi kepala sekolah dalam membangun kerjasama dengan dunia industri di sekolah menengah kejuruan negeri 1 tambang antara lain:

1. Bagi sekolah menengah kejuruan negeri 1 tambang perlu memperluas dan memformalkan kemitraan dengan menandatangani MoU bersama berbagai perusahaan sesuai kompetensi jurusan serta secara proaktif mencari mitra baru untuk mengantisipasi penghentian program magang; selanjutnya, silabus praktik kerja lapangan ditinjau dan disesuaikan dengan standar teknis industri melalui penerapan project based learning dan kehadiran guru tamu dari dunia industri. Penguatan soft skills dan kedisiplinan siswa dilakukan lewat pelatihan rutin manajemen waktu, etika kerja, dan komunikasi profesional sebelum magang agar ekspektasi perusahaan terpenuhi. Di samping itu, sistem informasi alumni dioptimalkan dengan membangun database dan mekanisme komunikasi terstruktur untuk meningkatkan respons terhadap penawaran kerja serta memantau

- e. Keterbatasan sumber daya, termasuk jumlah mitra industri, kesiapan kompetensi siswa, dan ketercukupan tenaga pelaksana.
- f. Resistensi terhadap perubahan, baik dari guru, siswa, maupun mitra industri, terhadap penyesuaian kurikulum dan sistem kerja sama baru.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyerapan lulusan, yang kemudian dievaluasi bersama perwakilan industri minimal setiap semester untuk menilai keberhasilan program dan merumuskan tindak lanjut perbaikan.

2. Bagi dunia industri diharapkan berpartisipasi aktif dalam perumusan kurikulum berbasis kompetensi dengan memberikan masukan terperinci tentang keterampilan terkini yang dibutuhkan lapangan kerja, serta secara berkala menyediakan tenaga pendamping (mentor) dan fasilitas praktik yang memadai bagi siswa; setelah kegiatan praktik selesai, mitra industri juga diharapkan menyampaikan umpan balik tertulis untuk evaluasi dan perbaikan program pada periode berikutnya, sehingga kerjasama dapat berjalan lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan bersama.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmedi, (2013). *Manajemen Kurikulum: Pendidikan Kecakapan Hidup*, Yogyakarta: Pustaka Ifada.
- Amir Machmud, (2016) *Perekonomian Indonesia*, Jakarta : Erlangga.
- Amrina Rasyada Dkk (2021) *Nalar Kritis Mahasiswa*, Jawa Tengah: Academia Publication.
- Basrowi,(2005) *Pengantar Sosiologi*,Jakarta:Ghalia Indonesia.
- Burt, R. S. (1992). *Structural Holes: The Social Structure of Competition*. Harvard University Press.
- David Fred,(2010) *Manajemen Strategis Konsep*,Jakarta: Selemba Empat.
- David, F. R. (2011). *Strategic Management: Concepts and Cases* (13th ed.). Pearson Prentice Hall.
- Mulyasa (2014), *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa,(2007). Menjadi kepala sekolah profesional. *Bandung: Remaja Rosdakarya*.
- esra Budio (2021), *Strategi Manajemen Sekolah*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Granovetter, M. (1973). The Strength of Weak Ties. *American Journal of Sociology*.
- [http://www.\\_seputarpengetahuan.co.id/2015/05/14-pengertian-industri-menurut-paraahli-terlengkap.html.](http://www._seputarpengetahuan.co.id/2015/05/14-pengertian-industri-menurut-paraahli-terlengkap.html.), diakses pada tanggal 25 Februari 2020, pukul 20:30 WIB di Pekanbaru
- Imam Ahmad (dkk). 2022, Digital Marketing (Concept, Strategy and Implementation), Batam: Cendikia Mulia Mandiri.
- Kusen, K., Hidayat, R., Fathurrochman, I., & Hamengkubuwono, H. (2019). Strategi Kepala Sekolah Dan Implementasinya Dalam Peningkatan Kompetensi Guru. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 175-193.
- Lexy J. (2001).*Moeloeng, Metode Penelitian Kualitatif* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lexy J. Moleong (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

M Ngalim Purwanto(2006), *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mintzberg, H. (1994). *The Rise and Fall of Strategic Planning*. Free Press.

Muhammad Rizal Pahleviannur and Dkk (2022), *Metodologi Penelitian Kualitatif* Sukoharjo: Pradina Pustaka.

Murniati AR. *Manajemen Stratetekik (Peran Kepala Sekolah Dalam Pemberdayaan)* (Bandung, Citapustaka Media Perintis. 2008).

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional no.28 tahun 2010 tentang penugasan guru sebagai kepala sekolah / madrasah

Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2017

Poerwardarminta (1976), *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

Reski Mei (2023), *Manajemen Strategis Dalam Meningkatkan Daya Saing*, (Jawa Tengah: NEM.

Rifa'i Abubakar (2021), *Pengantar Metodologi Penelitian* Yogyakarta: Suka Press.

Ristianti, Analisis Hubungan Interpersonal Mahasiswa Terhadap Dosen dalam Proses Bimbingan Skripsi (2009), *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*

Rusman, *Manajemen Kurikulum* Cet. I ; Jakarta: Rajawali Pers.

Sadono Sukirno (2014), *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Safusu, *Pengambilan Keputusan Stratejik: Organisasi Publik dan Organisasi Non Profit*, (Jakarta: Grasindo, 2006)

Sudarwan Danmim (2002), *Inovasi Pendidikan dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan* Bandung: CV Pustaka Setia.

Sugiyono (2014), Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta.

Sugiyono( 2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©

**Hak Cipta milik UIN SUSKA RIAU****Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sugiyono, *metode penelitian kualitatif: untuk penelitian bersifat ekslorofit, enterprensif, interaktif, dan konstruktif*, (Bandung: Alfabeta,2020).

Subarsimi Arikunto (2003), *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Bulan Bintang.

Sukardi, T., & kusumawati, A. (2016) manajemen hubungan sekolah dengan Industri dalam pelaksanaan Pendiidkan sistem ganda di sekolah menengah kejuruan. *Jurnal pendidikan ilmu social*.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*

Himmelman, Arthur T. ( 2001) *On Coalitions and the Transformation of Power Relations: Collaborative Betterment and Collaborative Empowerment. American Journal of Community Psychology*

Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kemendikbud, *Panduan Penguatan Kemitraan SMK dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020



© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
**LAMPIRAN 1**

**PEDOMAN WAWANCARA**

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MEMBANGUN KERJASAMA  
DENGAN DUNIA INDUSTRI DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
NEGERI 1 TAMBANG**

**Identitas Informan:**

Nama	:	..
Jenis kelamin	:	..
Status/ Jabatan Informan	:	..
Tanggal Wawancara	:	..
Tempat Wawancara	:	..

**Pertanyaan :**

**Strategi kepala sekolah dalam membangun kerjasama dengan dunia industri di sekolah menengah kejuruan negeri 1 tambang**

1. Perencanaan startegi
  - a. Bagaimana perencanaan strategi dalam membangun kerjasama dengan Dunia industri?
  - b. Siapa yang bertanggungjawab/peleksanaan rencanaan strategi dalam membangun kerjasama dengan dunia industri?
  - c. Kapan dilaksanakan perencanaan startegi dalam membangun kerjasama dengan dunia industri?
  - d. Apa saja dokumen pendukung dalam membangun kerjasama dengan dunia industry?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Implementasi strategi
  - a. Bagaimana implementasi strategi dalam membangun kerjasama dengan dunia industri?
  - b. Siapa yang terlibat strategi dalam membangun kerjasama dengan dunia industry?
  - c. Kapan implementasi strategi dalam membangun kerjasama dengan dunia industry?
  - d. Apa saja yang harus di persiapkan dalam implementasi strategi dalam membangun kerjasama dengan dunia industry?
3. Evaluasi Strategi
  - a. Bagaimana evaluasi strategi dalam membangun kerjasama dengan dunia industry?
  - b. Siapa saja yang terlibat dalam evaluasi strategi dalam membangun kerjasama dengan dunia industry?
  - c. Kapan evaluasi strategi dalam membangun kerjasama dengan dunia industry?
  - d. Apa saja evaluasi strategi dalam membangun kerjasama dengan dunia industry?
4. Apa saja tantangan strategi kepala sekolah dalam membangun kerjasama dengan dunia industri?
  - a. Bagaimana pengalaman Bapak dalam membangun komunikasi awal dengan pihak industri saat akan menjalin kerja sama?
  - b. Apakah industri langsung menerima lulusan sekolah untuk bekerja setelah menjalin kerja sama?
  - c. Apakah Bapak melihat adanya perbedaan nilai atau standar antara sekolah dan dunia industri?
  - d. Apakah sekolah memiliki keterbatasan dalam hal sarana dan prasarana dalam menjalin kerja sama?
  - e. Bagaimana tantangan dalam melakukan perubahan atau penyesuaian dengan kebutuhan dunia industri?



**LAMPIRAN 2**

**PEDOMAN OBSERVASI**

**Nama : smkn 1 tambang**  
**Hari/tanggal : rabu 22 januari 2025**

No	Aspek yang Diamati	Hasil		Keterangan
		Baik	Perlu Diperbaiki	
1	Perencanaan Strategi Kerja Sama	✓		
2	Implementasi Strategi Kerja Sama	✓		
3	Evaluasi dan Monitoring Kerja Sama	✓		
4	Keterlibatan Stakeholder Sekolah	✓		
5	Dampak Kerja Sama terhadap Sekolah	✓		

© Hak cipta milik  
Universitas Syarif Kasim Riau

## LAMPIRAN 3

### TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : M. Hasmi, S.Pd., M.Pd  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Hari/Tanggal : Senin, 10 maret 2025  
Tempat : Ruang kepala sekolah  
Keterangan P: Peneliti  
N: Narasumber

P: Bagaimana perencanaan strategi dalam membangun kerja sama dengan dunia industri?

N: Perencanaan strateginya kami mulai dari pemetaan jurusan dan potensi dunia industri yang relevan. Kami survei perusahaan-perusahaan yang memiliki keterkaitan langsung dengan jurusan yang ada di sekolah, kemudian kita rancang pendekatan dan bentuk kerja sama apa yang paling sesuai. Pendekatannya berupa komunikasi langsung dan pemaparan profil sekolah.

P: Siapa yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan perencanaan strategi ini?

N: Yang bertanggung jawab utamanya adalah kepala sekolah, tapi tentu tidak sendiri. Kami membentuk tim kerja sama industri yang terdiri dari Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas, Wakil Kurikulum, Kaprodi (Kepala Program Keahlian), dan guru-guru produktif.

P: Kapan biasanya perencanaan strategi ini dilaksanakan?

N: Umumnya perencanaan ini dilakukan di awal tahun ajaran, bersamaan dengan penyusunan program kerja sekolah. Tapi bisa juga sewaktu-waktu, tergantung pada peluang dan tawaran dari industri.

P: Apa saja dokumen pendukung yang digunakan dalam membangun kerja sama ini?

N: Dokumen pendukungnya antara lain proposal kerja sama, profil sekolah, kurikulum jurusan, surat pengantar resmi, dan tentu saja nota kesepahaman atau MoU sebagai dokumen legal formal.

P: Bagaimana implementasi strategi dalam membangun kerja sama ini?

N: Setelah MoU ditandatangani, kami laksanakan kerja sama sesuai kesepakatan. Biasanya berupa penempatan siswa PKL, kunjungan industri, atau guru tamu dari

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

Hak Cipta milik INSTITUSI

State Islami University Syaiful Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pihak industri. Kami juga menyelaraskan kurikulum agar sesuai dengan kebutuhan industri tersebut.

P: Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan strategi ini?

N: Selain kepala sekolah, pihak yang terlibat yaitu Waka Humas, Waka Kurikulum, guru produktif, wali kelas, dan tentu saja pihak industri mitra.

P: Kapan implementasi ini dilakukan?

N: Biasanya saat jadwal PKL dimulai, yaitu semester genap kelas XI. Tapi proses koordinasi dan persiapannya bisa dari semester ganjil, bahkan sebelum tahun ajaran dimulai.

P: Apa saja yang harus dipersiapkan dalam implementasi strategi ini?

N: Kami menyiapkan data siswa, kesiapan kompetensi siswa, logistik magang, dokumen surat tugas dan MoU, serta pembekalan mental dan soft skill bagi siswa.

P: Bagaimana sekolah melakukan evaluasi terhadap strategi kerja sama ini?

N: Evaluasi kami lakukan melalui laporan siswa setelah PKL, masukan dari pembimbing industri, dan rapat evaluasi internal sekolah. Kami juga mengundang mitra industri untuk memberi masukan terhadap keberlangsungan kerja sama.

P: Siapa saja yang terlibat dalam evaluasi ini?

N: Tim evaluasi terdiri dari kepala sekolah, guru pembimbing PKL, Kaprodi, dan pihak industri tempat siswa magang.

P: Kapan evaluasi ini dilakukan?

N: Biasanya setelah PKL selesai, pada akhir semester. Tapi kami juga bisa melakukan evaluasi berkala jika dibutuhkan.

P: Apa saja poin evaluasi yang dilihat?

N: Poinnya antara lain ketercapaian kompetensi siswa, kedisiplinan, sikap siswa selama di industri, kesesuaian program PKL dengan kurikulum, serta saran dari industri.

## TANTANGAN YANG DIHADAPI DALAM MEMBANGUN KERJASMA DENGAN DUNIA INDUSTRI

P: Bagaimana pengalaman Bapak dalam membangun komunikasi awal dengan pihak industri saat akan menjalin kerja sama?

©

Hak Cipta milik UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LAMPIRAN 4

### TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Ilko Fazendra, S.Pd  
 Jabatan : Wakil Humas  
 Hari/Tanggal : Senin, 10 maret 2025  
 Tempat : Ruang kepala sekolah  
 Keterangan : P:Peneliti  
 N:Narasumber

P: Bagaimana proses awal perencanaan strategi kerja sama dilakukan di sekolah?

N: Perencanaannya dimulai dari survei ke perusahaan yang relevan dengan jurusan yang ada di sekolah. Kami sampaikan maksud kerja sama, dan juga memperkenalkan SMK sebagai sekolah berbasis kerja.

P: Apa tujuan utama kerja sama ini?

N: Tujuan utamanya adalah menyiapkan siswa untuk siap kerja setelah lulus, agar mereka memiliki skill yang sesuai kebutuhan industri.

P: Siapa saja yang dilibatkan?

N: Tim kerja sama melibatkan kepala sekolah, waka kurikulum, kaprodi, guru produktif, dan kami dari bagian humas.

P: Apa saja dokumen yang disiapkan?

N: Proposal kerja sama, MoU, profil sekolah, kurikulum jurusan, surat pengantar resmi.

P: Bagaimana bentuk implementasi kerja sama tersebut?

N: Setelah MoU disetujui, siswa langsung ditempatkan magang di industri. Selain itu, ada juga guru tamu, kunjungan industri, dan penyelarasan kurikulum.

P: Kapan biasanya pelaksanaan ini dilakukan?

N: Semester genap kelas XI, tapi persiapannya dari semester ganjil.

P: Apa yang dipersiapkan sebelum siswa berangkat?

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©

**Hak Cipta milik UIN Suska Riau****Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

N: Pembekalan soft skill dan mental siswa, penyesuaian kurikulum, data siswa, dan logistik administrasi.

P: Bagaimana evaluasi dilakukan?

N: Kami undang industri untuk beri masukan, juga dari laporan guru pembimbing PKL, lalu dievaluasi dalam rapat sekolah.

P: Apa indikator yang digunakan?

N: Kompetensi siswa, kedisiplinan, kesesuaian kurikulum, dan feedback dari perusahaan.

### **TANTANG YANG DIHADAPI DALAM MEMBANGUN KERJASAMA DENGAN DUNIA INDUSTRI**

P: Apa kendala awal yang sering muncul?

N: Komunikasi awal cukup sulit. Tidak semua industri terbuka. Kami butuh pendekatan yang berulang, intensif.

P: Apakah semua industri langsung bersedia bekerja sama?

N: Tidak, beberapa industri ragu dan butuh bukti dulu. Jadi biasanya kami perkuat dulu dengan profil siswa dan pembekalan mereka.

P: Apakah ada perbedaan pendekatan antara dunia pendidikan dan industri?

N: Ya, di sekolah lebih fleksibel. Di industri, semuanya harus disiplin dan cepat. Jadi, siswa juga perlu adaptasi mental.

P: Apakah sekolah cukup memiliki mitra untuk PKL?

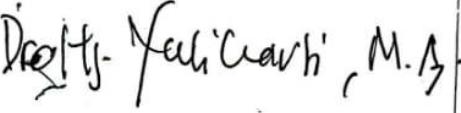
N: Kadang jumlah mitra tidak sebanding dengan jumlah siswa. Kami terus cari mitra baru. Administrasinya juga kadang berat karena orangnya terbatas.

P: Bagaimana sekolah menyesuaikan dengan perkembangan industri?

N: Kadang butuh waktu karena perubahan kurikulum memerlukan pelatihan guru juga. Tidak semua langsung bisa menerima sistem baru dari industri.



© L a k c  
**LAMPIRAN 5**

INDEKS BERKAS	
KODE :	
Hal : Pengajuan Sinopsis (Judul Skripsi)	DITERUSKAN KEPADA 1. catatan Kajur MPI a. b. c.
Tanggal : 14 Mei 2024	
Nama : Nurhafizah	
INFORMASI Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat diajukan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing	Diteruskan kepada 2. wakil Dekan I
Pekanbaru Kajur MPI  Dr Hj. Yuliharti, M.A. NIP.197004041996032001	
1. Kepada bawahan "instruksi atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret instruksi:	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© E hak

## LAMPIRAN 6



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
**كلية التربية والتعليم**  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H.R. Soebrantas No.155 Km 18 Tampang Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web www.fkt.umsuska.ac.id E-mail eftak\_umsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/10216/2024

Pekanbaru, 10 Juni 2024

Sifat Biasa

Lamp.

Hal *Pembimbing Skripsi*

Kepada  
Yth. Dr. Dra. Hj. Yuliharti, M.Ag

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh*  
Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara  
sebagai pembimbing skripsi mahasiswa .

Nama	: NURHAFIZAH
NIM	: 12110324086
Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam
Judul	: Strategi kepala sekolah dalam membangun kerjasama dengan dunia industri di Sekolah menengah kejuruan swasta dan rel hikmah Pekanbaru
Waktu	: 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih

Was salam  
an Dekan



Wakil Dekan I

Zulkasih, M.Ag.

NIP. 19721017199703 1 004

Tembusan :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

tan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LAMPIRAN 7

© Pak cipta

**Hak Cipta Dilindungi undang-undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MEMBANGUN KERJASAMA DENGAN DUNIA INDUSTRI DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 TAMBANG

#### PROPOSAL

Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Strata Satu (S1) pada  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Aan Syah  
di rancangan  
1/21

Oleh:

NURHAFIZAH

NIM. 12110324086

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KENGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1445H/2024

n Syarif Kasim Riau



## LAMPIRAN 8

**KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 كلية التربية والعلوم الصرافية  
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

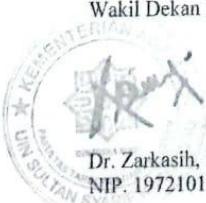
**PENGESAHAN PERBAIKAN  
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa	:	Nurhafizah
Nomor Induk Mahasiswa	:	12110324086
Hari/Tanggal Ujian	:	Senin, 07 oktober 2024
Judul Proposal	:	Strategi Kepala Sekolah dalam Membangun Kerjasama Dengan Dunia Industri Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Tambang
Ujian	:	
Isi Proposal	:	Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Prof.Dr.H.Muhammad syaifuddin, S.Ag. M.Ag	PENGUJI I		
2.	Ahmad Ansori, M.Pd	PENGUJI II		

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 21 Januari 2025  
Peserta Ujian Proposal

  
 Dr. Zarkasih, M.Ag.  
 NIP. 19721017 199703 1 004

  
 Nurhafizah  
 NIM. 12110324086

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© LAMPIRAN 9



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampahan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: ftk\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/1088/2025  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : Mohon Izin Melakukan PraRiset

Pekanbaru, 21 Januari 2025

Kepada  
Yth. Kepala Sekolah  
SMKN 1 Tambang  
di  
Tempat

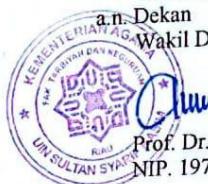
Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini  
memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Nurhafizah  
NIM : 12110324086  
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2025  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan  
penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang  
bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan III  
  
Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.  
NIP. 19751115 200312 2 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© **LAMPIRAN 10**



PEMERINTAH PROVINSI RIAU  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMK NEGERI 1 TAMBANG**



Alamat : Jl. Pekanbaru - Bangkinang KM. 23 Desa Rimbo Panjang Kode Pos 2846  
NPSN : 69947132 Email : smkn1tambang@yahoo.com

Nomor : 424/SMKN 1 TBG/2025/017  
Lampiran : -  
Hal : Izin Pelaksanaan Pra Riset

Tambang, 22 Januari 2025

Kepada Yth,  
Bapak Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons

Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN SUSKA RIAU  
Di \_\_\_\_\_  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Berdasarkan Surat No. Un.04/F.II.3/PP.00.9/1088/2025 Tentang izin melakukan Pra Riset,  
Kami dari pihak SMKN 1 Tambang menerima saudara/i dibawah :

Nama : Nurhafizah  
NIM : 12110324086  
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/2025  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Untuk melakukan Pra Riset di SMKN 1 Tambang, demikian Surat balasan ini kami sampaikan  
atas kerjasama dan partisipasinya kami ucapan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LAMPIRAN 11



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampahan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web www.fk.uinsuska.ac.id. E-mail: effak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-1663/Un.04/F.II/PP.00.9/01/2025  
 Sifat : Biasa  
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 30 Januari 2025 M

Kepada  
 Yth. Gubernur Riau  
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
 Satu Pintu  
 Provinsi Riau  
 Di Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	:	Nurhafizah
NIM	:	12110324086
Semester/Tahun	:	VII (Tujuh)/ 2025
Program Studi	:	Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Strategi Kepala Sekolah Dalam Membangun Kerjasama Dengan Dunia Industri Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tambang  
 Lokasi Penelitian : Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tambang  
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (30 Januari 2025 s.d 30 April 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 12

© Pak



### PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
Email : dpmptsp@riau.go.id

#### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/72237  
TENTANG



#### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : B-1663/UN.04/II/PP.00.9/01/2025 Tanggal 30 Januari 2025, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

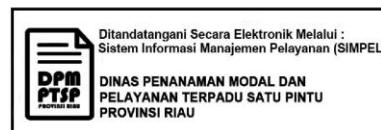
- |                      |   |   |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama              | : | NURHAFIZAH  |
| 2. NIM / KTP         | : | 121103240860  |
| 3. Program Studi     | : | MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  |
| 4. Jenjang           | : | S1  |
| 5. Alamat            | : | PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | : | STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MEMBANGUN KERJASAMA DENGAN DUNIA INDUSTRI DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 TAMBANG |
| 7. Lokasi Penelitian | : | SMKN 1 TAMBANG  |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 6 Februari 2025



#### Tembusan :

#### Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Pak

**LAMPIRAN 12**

UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Alamat : Jl H.R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
PROPOSAL MAHASISWA**

- |    |                              |   |                        |
|----|------------------------------|---|------------------------|
| 1. | Jenis yang dibimbing         | : | SKRIPSI                |
| a. | Seminar usul Penelitian      | : |                        |
| b. | Penulisan Laporan Penelitian | : |                        |
| 2. | Nama Pembimbing              | : | Dr.Hj. Yuliharti, S.Ag |
| a. | Nomor Induk Pegawai (NIP)    | : | 19700404 199603 2 001  |
| 3. | Nama Mahasiswa               | : | NURHAFIZAH             |
| 4. | Nomor Induk Mahasiswa        | : | 12110324086            |
| 5. | Kegiatan                     | : | Bimbingan Skripsi      |

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	28-02-2025	Pemadaman wawancara		
2.	25-03-2025	Bimbingan Bab - 2 & 3		
3.	24-04-2025	Bab 4 dan 5		
4.	03-Juni-2025	Bab 9 dan 5		
5.	04-Juni-2025	abstrak		

Pekanbaru, 4 juni. 2025  
Pembimbing,

Dr. Hi. Yuliharti, M.Ag  
NIP. 19700404 199603 2 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Pak

## LAMPIRAN 14

Hak Cipta

1. Dilaran
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MEMBANGUN KERJASAMA  
DENGAN DUNIA INDUSTRI DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
NEGERI I TAMBANG**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Strata Satu (S1) pada

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



UIN SUSKA RIAU

Aee 4/25  
6/6  
Surat siswa

Oleh:

NURHAFIZAH

NIM. 12110324086

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KENGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1446H/2025**

© Hak

## DOKUMENTASI



Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BIOGRAFI PENULIS**

Nurhafizah, lahir di Lubuk Raja, 21 April 2003.

Anak pertama dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Mukhtar dan Ibu Astuti. Pendidikan Formal yang ditempuh oleh Penulis adalah SDN 004 Lubuk Keranji Timur dan lulus pada tahun 2015, selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan Kejenjang MTS Pondok Pesantren Diniyah Puteri Pekanbaru dan lulus pada tahun 2018, penulis melanjutkan kejenjang MA Diniyah Puteri Pekanbaru, lulus pada tahun 2021.

Kemudian pada tahun 2021 penulis melanjutkan studi pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ( UIN SUSKA RIAU). Penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sari Makmur, Kec. Pangkalan Lesung, dan selanjutnya Penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Al – Faruqi.